

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN STRATEGIK DALAM
PENGEMBANGAN KINERJA GURU
DI SMA NEGERI 2 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

IRMA FATHANAH

18 0206 0028

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
TAHUN 2022**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN STRATEGIK DALAM
PENGEMBANGAN KINERJA GURU
DI SMA NEGERI 2 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

IRMA FATHANAH

18 0206 0028

Pembimbing :

1. **Dr. Hilal Mahmud, M.M.**
2. **Ali Nahrudin Tanal, S.Pd.I.,M.Pd.**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
TAHUN 2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irma Fathanah
NIM : 18 0206 0028
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan yang sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 15 September 2022

Yang membuat pernyataan,



Irma Fathanah

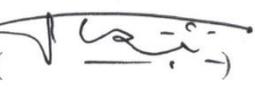
NIM: 18 0206 0028

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Implementasi Manajemen Strategik dalam Pengembangan Kinerja Guru di SMA Negeri 2 Palopo ditulis oleh Irma fathanah (18 0206 0028), mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan program sarjana Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari kamis, tanggal 24 november 2022 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, November 2022

TIM PENGUJI

- | | |
|--------------------------------------|---|
| 1. Hj. Nursaeni, S.Ag., M. Pd. | Ketua Sidang () |
| 2. Dr. H. Alauddin, M.A. | Penguji I () |
| 3. Drs. Hasri, M.A. | Penguji II () |
| 4. Dr. Hilal Mahmud, M.M. | Pembimbing I () |
| 5. Ali Nahrudin Tanal, S.Pd.I.,M.Pd. | Pembimbing II () |

Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. Nurdin Kaso, M.Pd.
NIP. 19681231 199903 1 014

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam




Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19690615 200604 2 004

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul *Implementasi Manajemen Strategik dalam Pengembangan Kinerja Guru di SMA Negeri 2 Palopo*.

yang ditulis oleh:

Nama : Irma Fathanah
Nim : 18 0206 0028
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I



Dr. Hilal Mahmud, M.M.

Tanggal:

Pembimbing II



Ali Nahrudin Tanal, S.Pd.I, M.Pd.

Tanggal:

Dr. Hilal Mahmud, M.M

Ali Nahrudin Tanal, S.Pd.I, M.Pd

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. :
Hal : Skripsi an. Irma Fathanah
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di
Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Irma Fathanah
NIM : 18 0206 0028
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Strategik dalam Pengembangan Kinerja Guru di SMA Negeri 2 Palopo.

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

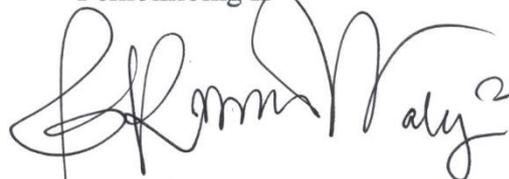
Pembimbing I



Dr. Hilal Mahmud, M.M.

Tanggal:

Pembimbing II



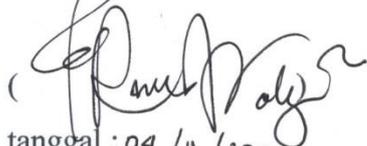
Ali Nahrudin Tanal, S.Pd.I, M.Pd.

Tanggal:

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul *Implementasi Manajemen Strategik dalam Pengembangan Kinerja Guru di SMA Negeri 2 Palopo* yang ditulis oleh Irma Fathanah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0206 0028, mahasiswa Program Studi *Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo* yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari *Selasa*, tanggal *11 Oktober 2022* bertepatan dengan *15 Rabiul Awal 1444 H* telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. *Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.*
Ketua Sidang/Penguji
()
tanggal : 4 Nov. 2022
2. *Dr. H. Alauddin, M.A.*
Penguji I
()
tanggal : 03 / 11 / 2022
3. *Drs. Hasri, M.A.*
Penguji II
()
tanggal : 03 / 11 / 2022
4. *Dr. Hilal Mahmud, M.M.*
Pembimbing I/Penguji
()
tanggal : 21 / 10 / 2022
5. *Ali Nahrudin Tanal, S.Pd.I, M.Pd.*
Pembimbing II/Penguji
()
tanggal : 04 / 11 / 2022

Dr. H. Alauddin, M.A.
Drs. Hasri, M.A.
Dr. Hilal Mahmud, M.M.
Ali Nahrudin Tanal, S.Pd.I, M.Pd.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp :
Hal : Skripsi an. Irma Fathanah
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Di
Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Irma fathanah
NIM : 18 0206 0028
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Strategik dalam Pengembangan Kinerja Guru di SMA Negeri 2 Palopo

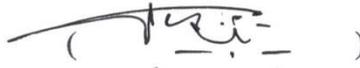
maka naskah skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

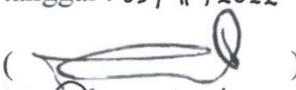
Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

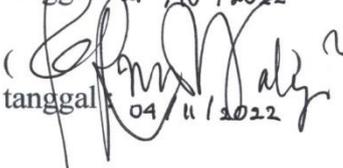
Wassalamu 'alaikum wr. Wb

1. *Dr. H. Alauddin, M.A.*
Penguji I
2. *Drs. Hasri, M.A.*
Penguji II
3. *Dr. Hilal Mahmud, M.M.*
Pembimbing I/Penguji
4. *Ali Nahrudin Tanal, S.Pd.I, M.Pd.*
Pembimbing II/Penguji

()
tanggal : 03 / 11 / 2022

()
tanggal : 03 / 11 / 2022

()
tanggal : 21 / 10 / 2022

()
tanggal : 04 / 11 / 2022

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَصْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ
الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. (أَمَّا بَعْدُ)

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah swt yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Implementasi Manajemen Strategik dalam Pengembangan Kinerja Guru Pada SMA Negeri 2 Palopo”, setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penelitian skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walupun penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Rektor IAIN Palopo Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. Wakil Rektor I, Dr. H. Muammar Arafat, M.H., Wakil Rektor II, Dr. Ahmad Syarif Iskandar, M.M., dan Wakil Rektor III, Dr. Muhaemin, M.A.
2. Dr. Nurdin K, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.

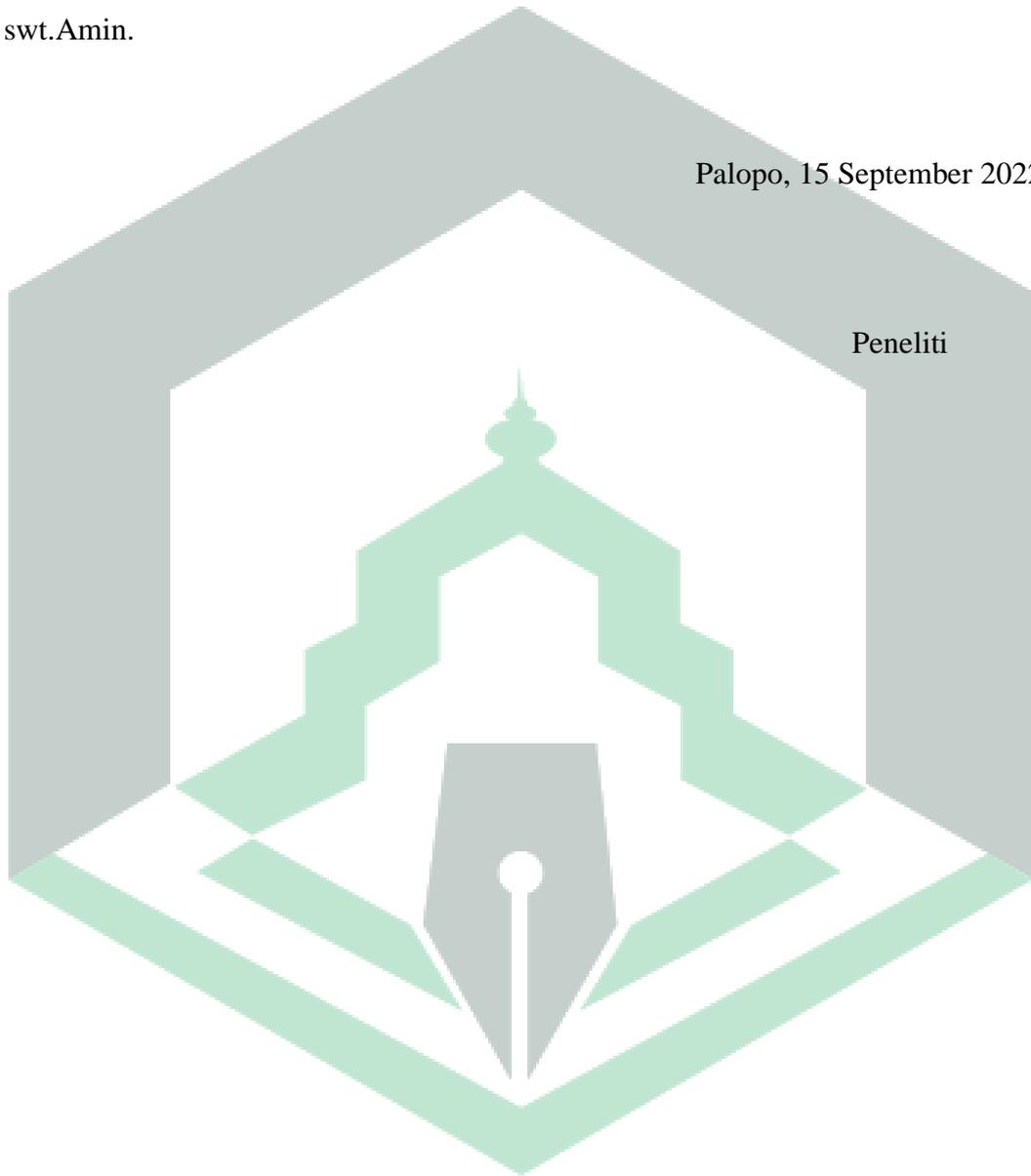
3. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd., selaku Ketua Prodi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dosen Pembimbing I, Dr.Hilal Mahmud,M.M dan Dosen Pembimbing II, Ali Nahrudin Tanal,S.Pd.I,M.Pd. yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik peneliti selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Hj. Kamlah, S.Pd., M.Pd. Selaku kepala sekolah SMA Negeri 2 Palopo, beserta guru-guru dan staf, yang telah memberikan izin peneliti untuk mengumpulkan data yang peneliti perlukan dalam penyusunan skripsi.
7. Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Samidi dan Ibunda Tumina yang telah berjuang tak kenal lelah untuk do'a, mengasuh, mendidik, membimbing, kasih sayang dengan segala pengorbanan beliau sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan juga buat kakaku Setiawati, terima kasih pula yang sebanyak-banyaknya atas dukungan yang senantiasa diberikan kepada peneliti.
8. Untuk sahabat penulis Nulianti, Yuniar, Firdayanti, Nabika, Desy, Afila, dan sahabat-sahabatku di PMII yang telah banyak membantu dan memberikan banyak motivasi dalam studi saya.
9. Kepada semua teman-teman seperjuangan senasib, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2018 terkhususnya kelas A yang

telah banyak membantu dan bekerja sama selama peneliti menuntut ilmu di IAIN Palopo mulai tahun 2018 sampai sekarang.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.Amin.

Palopo, 15 September 2022

Peneliti



PEDOMAN TRANSILITERASI ARAB DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es dengan titik di atas
ج	Ja	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet dengan titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es dengan titik di bawah
ض	Dad	ḍ	de dengan titik di bawah
ط	Ta	Ṭ	te dengan titik di bawah
ظ	Za	ẓ	zet dengan titik

			di bawah
ع	'Ain	'	Apostrofterbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya, tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dhammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	fathah dan ya	Ai	a dan i
أُو	kasrah dan waw	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa* bukan *kayfa*

هَوْلَ : *hau-la* bukan *hawla*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ وَاو	<i>fathah dan alif, fathah dan waw</i>	Ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah dan ya</i>	I	i dan garis di atas
يُ	<i>dhammah dan ya</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *mâta*
 رَمَى : *ramâ*
 يَمُوتُ : *yamûtu*

4. Ta Marbûtah

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah dan dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfâl*
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madânah al-fâdilah*
 الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), maka dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanâ*

نَجِينَا : najjaânâ

الْحَقُّ : al-ḥaqq

الْحَجُّ : al-ḥajj

نُعِمُّ : nu'ima

عُدُّو : 'aduwwun

Jika huruf *ى* bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (سِي), maka ditransliterasikan seperti huruf *maddah* (â).

Contoh:

عَلِيٌّ : 'ali (bukan 'aliyy atau 'aly)

عَرَسِيٌّ : 'arasi (bukan 'arasiyy atau 'arasy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukanasy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalzalâh (bukanaz-zalzalâh)

الفَلْسَفَةُ : al-falsafâh

الْبِلَادُ : al-bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi *apostrof* (') hanya berlaku bagi huruf *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf *hamzah* terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : ta'murūna

النَّوْءُ : al-nau'

شَيْءٌ : syai'un

أُمِرْتُ : umirtu

8. Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fi al-Qur'an al-Karīm
Al-Sunnah qabl al-tadwīn*

9. Lafaz Aljalâlah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍâf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh:

دِينُ اللهِ : dīnillah

بِالله : billâh

Adapun *ta marbûtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalâlah*, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ إِل : hum fi rahmatillâh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap

huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi 'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-laz\i unzila fih al-Qur'an

Naşr al-Din al-Tūsi

Naşr Hāmid Abū Zayd

Al- Tūfi

Al-Maşlahah fi al-Tasyri' al-Islāmi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)

Naşr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Naşr Hamid (bukan: Zaid, Naşr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	= <i>Subhānahu wa ta 'ālā</i>
saw.	= <i>şallallāhu alaihi wa sallam</i>
as	= <i>'alaihi al-salām</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
I	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat tahun
QS.../ ...:4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	vii
NOTA DINAS TIM PENGUJI	viii
PRAKATA	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	xii
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR AYAT	xx
DAFTAR HADITS.....	xxi
DAFTAR TABEL(jika ada)	xxii
DAFTAR GAMBAR/BAGAN (jika ada).....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN(jika ada).....	xxiv
ABSTRAK	xxv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	7
B. Deskripsi Teori.....	11
1. Manajemen Strategik	11
a. Ruang Lingkup Manajemen Strategik	13
b. Proses Manajemen Strategik	14
2. Penerapan Teknologi dalam Pembelajaran di Kelas	15
3. Strategi Pengembangan Kinerja Guru.....	17
C. Kerangka Pikir	19

BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	20
C. Fokus Penelitian.....	21
D. Definisi Istilah.....	22
E. Desain Penelitian.....	22
F. Data dan Sumber Data	23
G. Teknik Pengumpulan Data.....	23
H. Instrumen Penelitian.....	24
I. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	29
J. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	32
A. Deskripsi Data.....	45
B. Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP	66
A. Simpulan	66
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	70



DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 surah Al-Hasyar 59:18.....	3
---	---



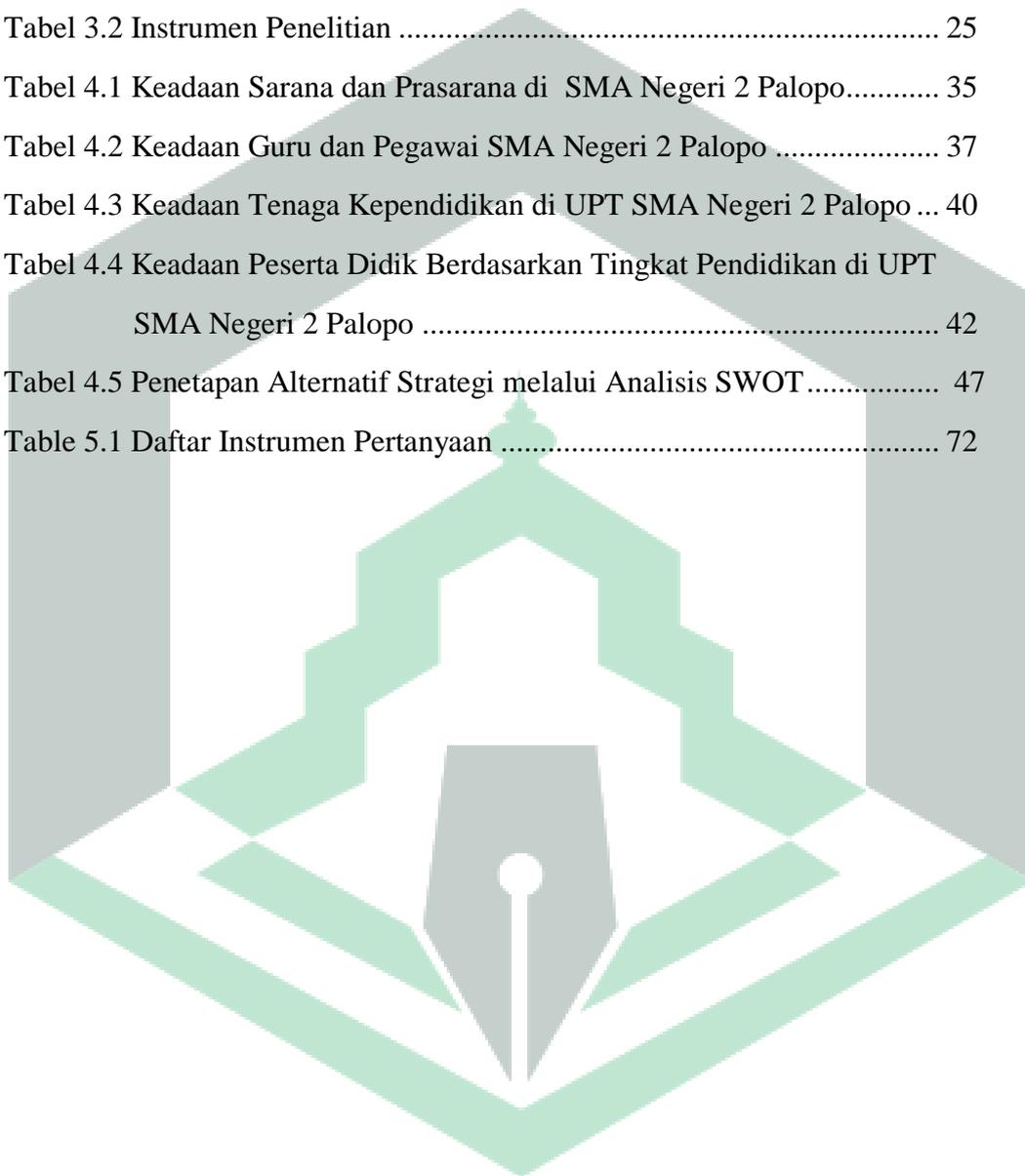
DAFTAR HADITS

Hadits 1 Hadits tentang guru (pendidik)	17
---	----



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu.....	9
Tabel 3.1 Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus	21
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian	25
Tabel 4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana di SMA Negeri 2 Palopo.....	35
Tabel 4.2 Keadaan Guru dan Pegawai SMA Negeri 2 Palopo	37
Tabel 4.3 Keadaan Tenaga Kependidikan di UPT SMA Negeri 2 Palopo ...	40
Tabel 4.4 Keadaan Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Pendidikan di UPT SMA Negeri 2 Palopo	42
Tabel 4.5 Penetapan Alternatif Strategi melalui Analisis SWOT	47
Table 5.1 Daftar Instrumen Pertanyaan	72



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir	19
Gambar 3. 1 Desain Penelitian.....	22
Gambar 4.1 Bagan struktur organisasi UPT SMA Negeri 2 Palopo.....	44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Data Wawancara

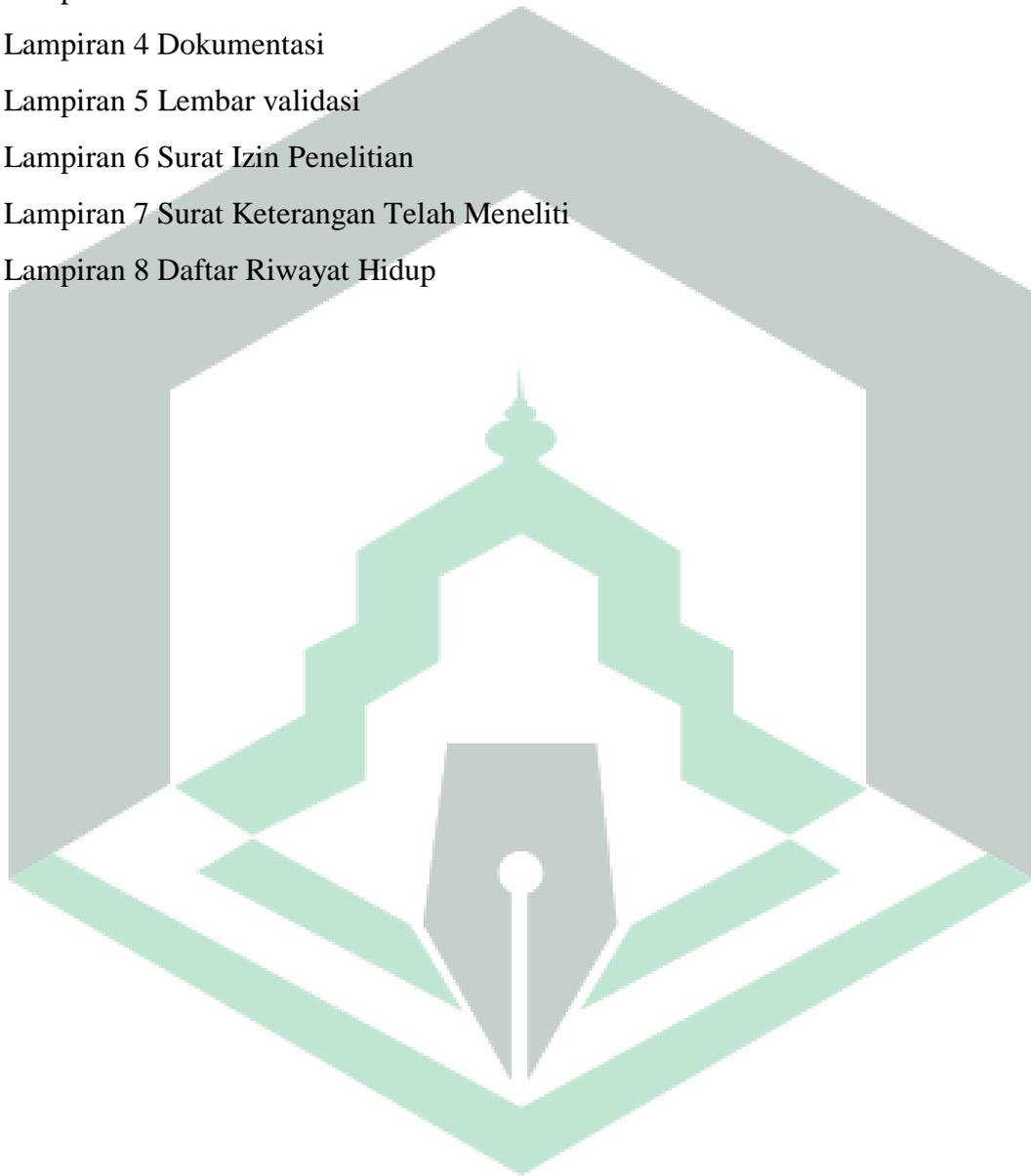
Lampiran 4 Dokumentasi

Lampiran 5 Lembar validasi

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian

Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Meneliti

Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Irma Fathanah,2022. “*Implementasi Manajemen Strategik dalam Pengembangan Kinerja Guru di SMA Negeri 2 Palopo* ”. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Hilal Mahmud dan Ali Nahrudin Tanal.

Skripsi ini membahas tentang Implementasi Manajemen Strategi dalam Pengembangan Kinerja Guru di SMA Negeri 2 Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen strategik dalam pengembangan kinerja guru di SMA Negeri 2 Palopo, dan mengetahui gambaran kinerja guru di SMA Negeri 2 Palopo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang bertujuan untuk menghimpun data, mengambil makna, memperoleh pemahaman dari kasus. Sumber data merupakan hasil wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulu, dan guru. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data yang digunakan kredibilitas, kebergantungan dan triangulasi. Teknik analisis data yang digunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Implementasi manajemen strategik dilakukan melalui 3 tahap yaitu: 1) Perumusan strategi dengan menyusun rencana strategi; 2) Implementasi strategi dilakukan melalui memotivasi guru, mengalokasikan sumber daya, mengembangkan struktur organisasi; 3) Evaluasi strategi dilakukan dengan menggunakan aplikasi *e-kinerja* (elektronik kinerja) untuk melaksanakan *monitoring* dan penilaian kinerja guru. Berdasarkan hasil penilaian kinerja guru melalui *e-kinerja* (elektronik kinerja) dinyatakan dalam kategori baik. Gambaran kinerja guru ditunjukkan melalui kinerja dalam merencanakan pembelajaran, dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada forum musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), melaksanakan pembelajaran dengan melaksanakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan memanfaatkan media berupa LCD (*Liquid Crystal Display*) atau smart TV (TV, Internet, dan Aplikasi) dan melaksanakan penilaian pembelajaran dengan membuat kisi-kisi soal untuk ulangan harian, ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS) yang hasilnya dapat diakses oleh peserta didik.

Kata Kunci: Implementasi Manajemen Strategik, Kinerja Guru

ABSTRACT

Irma Fathanah, 2022. "Implementation of Strategic Management in Teacher Performance Development at SMA Negeri 2 Palopo". Thesis of Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Hilal Mahmud and Ali Nahrudin Tanal.

This thesis discusses the Implementation of Strategic Management in Teacher Performance Development at SMA Negeri 2 Palopo. This study aims to determine how the implementation of strategic management in developing teacher performance at SMA Negeri 2 Palopo, and to find out the description of teacher performance at SMA Negeri 2 Palopo.

This research uses a qualitative approach with a case study method that aims to collect data, take meaning, gain understanding from cases. Sources of data are the results of interviews with school principals, vice principals in the field of curriculum and teachers. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. Check the validity of the data used credibility, dependability and triangulation. The data analysis technique used was data reduction, data presentation and conclusion drawing.

The results of the study indicate that: The implementation of strategic management is carried out in 3 stages, namely: 1) Formulation of strategy by formulating a strategic plan; 2) Strategy implementation is carried out through motivating teachers, allocating resources, developing organizational structures; 3) Strategy evaluation is carried out using the e-performance application (electronic performance) to carry out monitoring and assessment of teacher performance. Based on the results of the teacher's performance assessment through e-performance (electronic performance) it is stated in the good category. The description of teacher performance is shown through performance in planning learning, by making lesson plans (RPP) at the subject teacher deliberations forum (MGMP), implementing learning by implementing learning implementation plans (RPP) and utilizing media in the form of LCD (Liquid Crystal Display) or smart TV (TV, Internet, and Applications) and carry out learning assessments by making question grids for daily tests, midterm exams (UTS) and final semester exams (UAS) whose results can be accessed by students.

Keywords: Implementation of Strategic Management, Teacher Performance

تجويد البحث

ارمى فطانه، 2022. "تنفيذ الادارة الاستراتيجية في تطوير أداء المعلم في المدرسة العالية الحكومية الثانية فالوفو". رسالة شعبة ادارة تربية الاسلام، كلية التربية وعلوم التعليمية في الجامعة الاسلامية الحكومية فالوفو. بإشراف هلال محمود و علي نهر الدين تنال.

يبحث هذا البحث عن تنفيذ الادارة الاستراتيجية في تطوير أداء المعلم في المدرسة العالية الحكومية الثانية فالوفو. الأهدف في هذا البحث لمعرفة تنفيذ الادارة الاستراتيجية في تطوير أداء المعلم في المدرسة العالية الحكومية الثانية فالوفو ولمعرفة كيف تصوير في المدرسة العالية الحكومية الثانية فالوفو.

يستخدم هذا البحث نهجا نوعيا مع طريقة دراسة الحالة التي تهدف إلى جمع البيانات ، واعتماد المعنى، واكتساب الفهم من الحالة. مصادر البيانات هي نتائج المقابلة مع رئيس المدرسة ونائب رئيس المدرسة في مجال المناهج والمدرس. تقنية جمع البيانات من الملاحظة والمقابلة والتوثيق. التحقق من صحة البيانات المستخدمة والمصادقية والاعتمادية والتثليث. تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج.

النتائج في هذا البحث أن تنفيذ الإدارة الإستراتيجية تم على 3 مراحل وهي: (1) صياغة الإستراتيجية من خلال وضع خطة إستراتيجية. (2) يتم تنفيذ الاستراتيجية من خلال تحفيز المدرس وتخصيص الموارد وتطوير الهياكل التنظيمية. (3) يتم إجراء تقييم الإستراتيجية باستخدام تطبيق إلكتروني للأداء (الأداء الإلكتروني) للقيام برصد وتقييم أداء المدرس. بناء على نتائج تقييم أداء المدرس من خلال الأداء الإلكتروني (الأداء الإلكتروني)، يتم تحديده في فئة جيدة. عرض وصف أداء المدرس من خلال الأداء في تخطيط التعلم، من خلال وضع خطط الدروس (RPP) في منتدى مداوات معلم المادة (MGMP)، وتنفيذ التعلم من خلال تنفيذ خطط تنفيذ التعلم (RPP) واستخدام الوسائط في شكل LCD (سائل شاشة الكريستال) أو التلفزيون الذكي (التلفزيون والإنترنت والتطبيقات) وإجراء تقييمات التعلم عن طريق إنشاء شبكات أسئلة للاختبارات اليومية وامتحانات منتصف الفصل الدراسي (UTS) وامتحانات الصف الدراسي النهائي (UAS) التي يمكن للطلبة الوصول إلى نتائجها.

الكلمات الأساسية: الادارة الاستراتيجية، أداء المعلم.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan nasional di bidang pendidikan merupakan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas masyarakat Indonesia. Pencapaian tujuan pendidikan nasional memerlukan peran serta aktif dari semua pihak terkait (*stakeholder*). Oleh karena itu, bidang pendidikan perlu diperhatikan, ditangani, diprioritaskan oleh pemerintah, keluarga, masyarakat, dan penyelenggara pendidikan. Upaya pembangunan di bidang pendidikan perlu terus ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga menghasilkan manusia pembangunan yang berkualitas. Kompleksitas masalah pendidikan semakin mengemuka, sehingga dari segi kualitas perlu disediakan gedung sekolah, biaya pendidikan dan jumlah guru yang memadai. Sedangkan dari sudut kualitas yang saat ini menjadi banyak perhatian umum adalah masalah kualitas pendidikan. Permasalahan pendidikan merupakan salah satu yang harus dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya kualitas pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidik, khususnya pendidikan dasar dan pendidikan menengah.¹

Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di sekolah tidak terlepas dari upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu upaya mendasar yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah pengelolaan sekolah melalui manajemen strategik. Manajemen strategik merupakan implementasi perencanaan, pemantauan, analisis, dan evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan dari

¹ Nurul Afifah, *Problematika Pendidikan di Indonesia*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Vo.1 No.1, (Februari 14, 2017), h.12 dalam <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/elementary/article/view/problematika-pendidikan-di-indonesia>

semua kebutuhan yang diperlukan oleh organisasi dalam upaya mencapai tujuan. Kepala sekolah sebagai pengelola sekolah mempunyai peran yang sangat penting karena ia sebagai pelaksana, pengorganisasi, pengelola, dan pengawas program pendidikan di sekolah. Maka kepala sekolah sebagai perancang dalam pengembangan sekolah perlu merumuskan dengan jelas, baik dalam jangka panjang ataupun jangka pendek dalam merumuskan rencana strategik yang mencakup visi, misi, tujuan, kebijakan, strategi dan program untuk kurun waktu 5-10 tahun. Jangka menengah meliputi strategi dan program yang di realisasikan dalam kurun waktu 3-5 tahun. Jangka pendek meliputi program yang disusun dan direalisasikan setiap tahun ajaran.² Melalui penerapan manajemen strategik yang tepat, sekolah mampu mengembangkan kinerja guru serta mendayagunakan sumber daya manusia secara maksimal. Kedua hal ini merupakan kedua unsur yang saling berkesinambungan antara satu sama lain dalam mewujudkan kualitas pendidikan.³

Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan beberapa orang guru di SMA Negeri 2 Palopo, peneliti menemukan adanya berbagai persoalan antara lain: kesulitan guru dalam menyiapkan perangkat administrasi guru (program tahunan, rencana pelaksanaan pembelajaran, silabus) tepat waktu. Selain itu, sebagian guru juga mengalami kesulitan dalam menganalisis kebutuhan peserta didik untuk mempersiapkan materi, media, dan metode pembelajaran. Hal ini memungkinkan kecenderungan gejala rendahnya kinerja sebagian guru dalam

² Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h.62.

³ Fred R. David, *Strategic Management Concep and Cases*, (USA : Person Education International, 2009),h.34.

pelaksanaan tugasnya, seperti: kurang disiplin mengajar, fungsi dan tugas pokok guru belum terlaksana secara maksimal, serta orientasi tugas mendidik belum tersentuh dengan baik.⁴

Peran kepala sekolah dalam menerapkan manajemen strategik yang tepat dapat mempengaruhi pengembangan kinerja guru untuk mencapai kualitas pendidikan.⁵ Untuk itu kepala sekolah perlu merancang program pengembangan kinerja guru melalui penerapan manajemen strategik yang tepat. Kinerja guru tidak dapat berkembang manakala tidak dibarengi dengan program-program yang mendukung. Kinerja yang baik dan memuaskan apabila tujuan yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Kepala Sekolah sebagai manajer perlu memonitor dan mengevaluasi kinerja (penampilan dan hasil kerja) guru. Hal ini sejalan dengan Firman Allah swt dalam Al-Quran surah Al-Hasyar 59:18.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوْا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ
وَآتَّقُوا اللّٰهَ ۚ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ۝۱۸

Terjemahan :

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah dibuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.⁶

⁴ Hasil Observasi Pada Tanggal 17 Maret 2022 di SMA Negeri 2 Palopo

⁵ Muhammad Sholeh, *Keefektifan Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan kinerja Guru*, Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan, Vol.1, No.1,(Februari 7, 2017),h.41 dalam <https://doi.org/10.26740/jdmp.v1n1.p41-54>

⁶ Kementian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan* (Jakarta: Dharma Karsa Utama, 2020),h.18.

Ayat ini dapat dijadikan dasar para kepala sekolah agar senantiasa memperhatikan apa yang telah dilakukan oleh para guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diembannya. Penampilan dan hasil kerja yang ditunjukkan para guru dapat mencerminkan hasil belajar peserta didik. Perkembangan teknologi menjadi tantangan tersendiri yang harus dihadapi oleh guru. Teknologi digital menuntut guru untuk dapat memanfaatkan teknologi. Untuk itu, kepala sekolah meningkatkan kualitas profesionalisme guru melalui pengembangan kinerja guru dengan mengacu pada tugas pembelajaran yang diembannya. Selain itu, pengembangan kinerja guru dapat pula dilakukan dengan mengembangkan kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.⁷

B. Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada implementasi manajemen strategik dalam pengembangan kinerja guru di SMA Negeri 2 Palopo. Implementasi manajemen strategik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah manajemen strategik dalam pengembangan kinerja guru yang diterapkan di SMA Negeri 2 Palopo yang dikaitkan dengan strategi yang tertuang dalam perencanaan strategis di SMA Negeri 2 Palopo. Tujuan akhir penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi manajemen strategik dalam pengembangan kinerja guru di SMA Negeri 2 Palopo, meliputi perumusan strategi, penerapan strategi, serta evaluasi

⁷ Andi Sulistiadi, *Strategi Manajemen SDM untuk Meningkatkan Kinerja Guru*, Jurnal Manajemen Bisnis Sriwijaya, Vol.18, No.4, (2020), h.302. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jmbs/article/view/9953/6184>

strategi dikaitkan dengan strategi yang tertuang dalam perencanaan strategis di SMA Negeri 2 Palopo.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan pokok penelitian ini adalah bagaimana implementasi manajemen strategik dalam pengembangan kinerja guru di SMA Negeri 2 Palopo yang dideskripsikan kedalam dua sub masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimanakah implementasi manajemen strategik dalam pengembangan kinerja guru di SMA Negeri 2 Palopo ?
2. Bagaimanakah gambaran kinerja guru di SMA Negeri 2 Palopo?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dalam rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Implementasi manajemen strategik dalam pengembangan kinerja guru di SMA Negeri 2 Palopo
2. Gambaran kinerja guru di SMA Negeri 2 Palopo.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

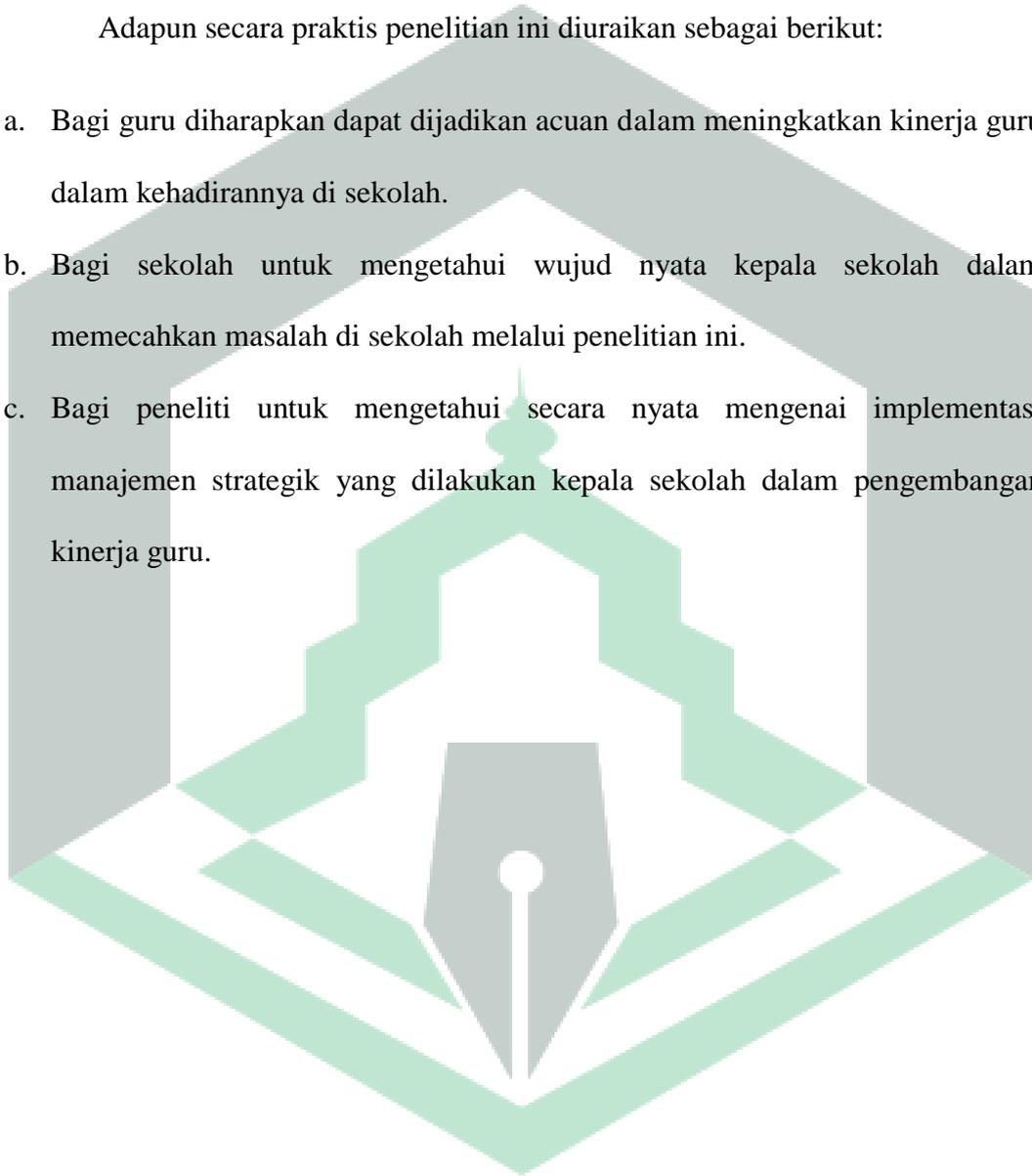
Secara teoritis penelitian ini dapat diharapkan bermanfaat yaitu dapat dijadikan hasil referensi untuk mengembangkan dan meningkatkan kinerja

guru dan diharapkan mampu menambah khazanah ilmu pengetahuan bagi penulis dan pembaca.

2. Manfaat Praktis

Adapun secara praktis penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

- a. Bagi guru diharapkan dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan kinerja guru dalam kehadirannya di sekolah.
- b. Bagi sekolah untuk mengetahui wujud nyata kepala sekolah dalam memecahkan masalah di sekolah melalui penelitian ini.
- c. Bagi peneliti untuk mengetahui secara nyata mengenai implementasi manajemen strategik yang dilakukan kepala sekolah dalam pengembangan kinerja guru.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian ini mengkaji tentang implementasi manajemen strategik dalam pengembangan kinerja guru di SMA Negeri 2 Palopo. Berdasarkan hasil dari beberapa penelusuran terdapat penelitian yang pernah sebelumnya dan dianggap relevan dengan masalah yang akan diteliti.

Penelitian yang dilakukan Nur Laeli dengan judul “Implementasi Manajemen Strategik dalam meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bulaksari Cilacap”. Dilakukan sebelumnya dan dianggap relevan dengan masalah yang akan diteliti. Tujuan, penelitian Nur Laeli ini adalah untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Miftahul Huda Bulaksari Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap. Hasil Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa: (1) Perencanaan Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Miftahul Huda Bulaksari Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap mencakup perumusan visi misi, analisis lingkungan, penetapan tujuan jangka panjang dan menentukan strategi yang digunakan; (2) Pelaksanaan Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Miftahul Huda Bulaksari Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap berjalan secara baik, dimana hal itu tercermin dari suasana lingkungan madrasah, karakter guru dan siswa serta iklim dan budaya yang dibangun madrasah; (3) Evaluasi Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Miftahul Huda Bulaksari Kecamatan Bantarsari

Kabupaten Cilacap dilakukan secara periodik baik dilakukan satu bulan sekali maupun satu tahun sekali. Selain itu, evaluasi dilakukan secara langsung oleh kepala madrasah maupun tidak langsung dengan dibantu tim pengembangan madrasah. Selanjutnya, hasil evaluasi akan menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan perbaikan strategi atau menyatakan jika strategi yang diterapkan sudah tepat guna.¹

Penelitian yang dilakukan Eri Purwanti dengan judul “Implementasi Manajemen Strategis dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Nurul Huda Pringsewu”. Tujuan penelitian Purwanti ini untuk mengetahui penerapan manajemen strategis dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di pondok Pesantren. Hasil Penelitian ini dapat disimpulkan: penerapan manajemen strategis dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di Pondok Pesantren, sudah terlaksana dengan baik. Usaha kegiatan peningkatan mutu pendidikan di pondok pesantren semakin meningkat dan terarah, karena penerapan manajemen strategis yang dibuat di pondok pesantren dapat dilaksanakan dan tujuannya tercapai dengan baik.²

Penelitian yang dilakukan Afrida Nur Laili dengan judul “Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di MA Nahdatul Wathan Kecamatan Licin Banyuwangi” bertujuan untuk mengetahui penerapan manajemen strategik dalam meningkatkan mutu sekolah di MA Nahdatul Wathan

¹ Nur Laeli, *Implementasi Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu*, Jurnal Manajemen Pendidikan dan Studi Islam, Vol.8,N0.1, (Juni 15, 2021), dalam <https://doi.org/10.33507/an-nidzam.v8i1.396>

² Eri Purwanti,Nurhadi Kusuma, Ruly Nadian Sari, *Implementasi Manajemen Strategis dalam Upaya Peningkatan Mutu*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol.3 No.2, (May 17, 2020), dalam <https://doi.org/10.54892/jmpialidarah.v3i2.39>

Kecamatan Licin Banyuwangi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen strategis dengan melakukan analisis internal dan analisis eksternal sampai pada tahap evaluasi, dalam upaya untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pencapaian suatu lembaga. Keberhasilan peningkatan mutu pendidikan di madrasah tentunya saling berkesinambungan satu sama lain. Dalam mengukur mutu madrasah dapat diketahui beberapa hal, antara lain proses kegiatan belajar mengajar yang maksimal, fasilitas yang memadai, profesionalisme guru dengan kualifikasinya masing-masing, dukungan dari berbagai pihak salah satunya adalah masyarakat sekitar madrasah.³

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	Nur Laeli	Implementasi Manajemen Strategik dalam meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bulaksari Cilacap.	Pada metode peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Teknik analisis data meliputi tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.	Objek penelitian Nur Laeli adalah peningkatan mutu pendidikan, sedangkan penelitian peneliti adalah pengembangan kinerja guru Lokasi Penelitian. Penelitian tahun 2021.	Implementasi manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah ibtidaiyah miftahul huda bulaksari cilacap sudah berjalan dengan tepat dengan melalui beberapa tahapan yaitu perencanaan strategi, pelaksanaan strategi, dan

³ Afrida Nur Laeli, *Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu*, Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, Vol.1, No.1, (Desember 24, 2021), dalam <http://ejournal.iaiiibrahimy.ac.id/index.php/attamkin/article/view/1154>

					evaluasi strategi.
2.	Eri Purwanti	Implementasi Manajemen Strategis dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Nurul Huda Pringsewu.	Membahas mengenai implementasi manajemen strategik.	Objek penelitian Eri Purwanti adalah peningkatan mutu pendidikan. Sedangkan penelitian peneliti adalah pengembangan kinerja guru Lokasi Penelitian. Penelitian tahun 2021	penerapan manajemen strategis dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di Pondok Pesantren, sudah terlaksana dengan baik. Usaha kegiatan peningkatan mutu pendidikan di pondok pesantren semakin meningkat dan terarah, karena penerapan manajemen strategis yang dibuat di pondok pesantren dapat dilaksanakan dan tujuannya tercapai dengan baik.
3.	Afrida Nur Laili	Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di MA Nahdatul Wathan	Sama-sama membahas manajemen strategik	Objek penelitian Afrida Nur Laili adalah mutu sekolah, sedangkan penelitian peneliti adalah	Penerapan manajemen strategis dilakukan melalui analisis internal dan analisis

		Kecamatan Licin Banyuwangi		pengembangan kinerja guru Lokasi Penelitian. Tahun Penelitian 2020	eksternal sampai pada tahap evaluasi dalam upaya untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pencapaian suatu lembaga
--	--	----------------------------	--	--	---

Sumber: Dari beberapa penelitian yang relevan.

Berdasarkan penjelasan penelitian terdahulu di atas menegaskan bahwa penelitian yang dilakukan peneliti terkait dengan judul “Implementasi Manajemen Strategik dalam Pengembangan Kinerja Guru di SMA Negeri 2 Palopo” memiliki beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Yang pernah dilakukan terdapat kesamaan dalam pendekatan penelitian yaitu menggunakan pendekatan kualitatif sebagai metode penelitian teknik pengumpulan data penelitian peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan yang membedakan pada penelitian peneliti yaitu teori yang berbeda yang digunakan peneliti dan penelitian sebelumnya, dan lokasi penelitian peneliti memilih lokasi penelitian di SMA Negeri 2 palopo.

B. Deskripsi Teori

1. Manajemen Strategik

Manajemen berasal dari kata kerja *to manage* yang berarti mengurus, mengatur, mengemudikan, mengendalikan, menangani, mengelola, menyelenggarakan, menjalankan, melaksanakan, dan memimpin.⁴ Dalam Kamus

Besar Bahasa Indonesia (KBBI) manajemen berarti penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran.⁵ Sedangkan kata ‘strategi’ berasal dari bahasa Yunani “*strategos*” (*strotos* = militer dan *go*= memimpin) yang berarti *generalship* atau sesuatu yang diajarkan oleh para jendral perang dalam membuat rencana untuk memenangkan perang.⁶ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) strategi berarti rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.⁷

Menurut Fred R. David, dalam Taufiqurokhman, mengemukakan bahwa “manajemen strategik adalah ilmu mengenai perumusan, pelaksanaan dan evaluasi keputusan-keputusan lintas fungsi yang memungkinkan organisasi mencapai tujuannya”.

Husaein Umar dalam Taufiqurokhman menjelaskan bahwa manajemen strategik merupakan suatu seni dan ilmu yang di dalamnya terdiri dari pemb/uatan (*formulating*), penerapan (*implementing*) dan evaluasi (*evaluating*) dan keputusan-keputusan strategis antara fungsi yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuan pada masa mendatang.

Menurut Lawrence R. Jauch dan William F Gluech dalam Taufiqurokhman mereka berpendapat bahwa manajemen strategik adalah sejumlah keputusan dan tindakan yang mengarah pada penyusunan suatu strategi atau sejumlah strategi yang efektif untuk membantu mencapai sasaran.

⁴ Imam Machali dan Ara Hidayat, *The Handbook of Education Management: Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/ Madrasah di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2016),h.1.

⁵ Manajemen,” *Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online*”, Diakses melalui <https://kbbi.web.id/manajemen>, Pada Tanggal 30 Maret 2021 pukul 10:00

⁶ Eddy Yunus, *Manajemen Strategis*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016),h.11.

⁷ Strategi, “*Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online*”, Diakses melalui <https://kbbi.web.id/strategi>, Pada tanggal 30 Maret 2021 Pukul 10:22

Menurut Wheelan dan Huger dalam Taufiqurokhman mereka berpendapat bahwa “manajemen strategik adalah satu kesatuan rangkaian keputusan dan tindakan yang menentukan kinerja dalam jangka panjang”.⁸

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa manajemen strategik adalah suatu proses penyusunan tindakan atau rencana yang dibuat dengan mempertimbangkan faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan ancaman) untuk mencapai sasaran, meliputi perumusan strategi, penerapan strategi, serta evaluasi strategi.

a. Ruang Lingkup Manajemen Strategik

Ruang Lingkup manajemen strategik dibagi menjadi 2, yaitu:

1. Lingkungan luar (eksternal), terdiri dari:
 - a) Lingkungan umum. Meliputi ekonomi, politik hukum, sosio-kultural (budaya), teknologi, dimensi internasional (seperti globalisasi dan paham ekonomi) dan kondisi lingkungan alam.
 - b) Lingkungan khusus. Meliputi pemilik (*stockholder*), pelanggan (*customer*), klien, pemasok (*supplier*), pesaing, *suplay* tenaga kerja, badan pemerintah, lembaga keuangan, media dan serikat pekerja.
2. Lingkungan dalam (internal), terdiri dari:
 - a) Manusia (*specialized* dan managerial personal).
 - b) Finansial (sumber, alokasi dan control dana).
 - c) Fisik (gedung, kantor, dll).

⁸ Taufiqurokhman, *Manajemen Strategik*, Cet. Ke-1, (Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof.Dr.Mustopo Beragama, 2016),h.17.

- d) Sistem dan teknologi.
- e) Sistem nilai dan budaya organisasi.

Manajemen strategis menghendaki pencarian peluang dan ancaman serta menentukan dari mana datangnya dan apa saja yang akan timbul. Analisis Lingkungan adalah suatu proses yang digunakan perencana strategi untuk memantau sektor lingkungan dalam menentukan peluang-peluang ataupun ancaman. Untuk mengukur dan menganalisis lingkungan dalam hal ini menggunakan analisis SWOT. Kepanjangan dari SWOT adalah *Streengths, Weakness, Opportunities dan Threats*. Merupakan komponen yang membantu manajer untuk mengembangkan dan menentukan arah jalannya strategi yang tepat dalam menghadapi persaingan.⁹

b. Proses Manajemen Strategik

Proses manajemen strategi terdiri dari 3 (tiga) tahapan yang dikemukakan oleh David yaitu:

1) Perumusan Strategi

Perumusan strategi adalah tahap awal pada manajemen strategi, yang mencakup mengembangkan visi dan misi, mengidentifikasi peluang eksternal organisasi, dan ancaman, menentukan kekuatan dan kelemahan internal, menetapkan tujuan jangka panjang, menghasilkan strategi alternatif, dan memilih strategi tertentu untuk mencapai tujuan.

⁹Anam Mifthakhulhuda, diana Elvianita, *Pengantar Manajemen Strategik*, (Jayapangus Press, 2018), h.6

2) Implementasi Strategi

Implementasi strategi adalah tahap selanjutnya sesudah perumusan strategi yang ditetapkan. Penerapan strategi ini memerlukan suatu keputusan dari pihak yang berwenang dalam mengambil keputusan untuk menetapkan tujuan tahunan, menyusun kebijakan, memotivasi karyawan, dan mengalokasikan sumber daya sehingga strategi yang dirumuskan dapat dilaksanakan. Pada tahap ini dilakukan pengembangan strategi pendukung budaya, merencanakan struktur organisasi yang efektif, mengatur ulang usaha yang dilakukan, mempersiapkan budget, mengembangkan dan utilisasi sistem informasi serta menghubungkan kompensasi karyawan terhadap kinerja organisasi.

3) Evaluasi Strategi

Evaluasi strategi adalah tahap akhir dalam manajemen strategi. Manajer sangat membutuhkan untuk tahu strategi tertentu tidak bekerja dengan baik. Evaluasi strategi merupakan alat utama untuk memperoleh informasi ini. Hal tersebut dapat dilakukan dengan penilaian atau melakukan proses evaluasi strategi. Dalam penilaian strategi terdapat tiga aktifitas penilaian yang mendasar, yaitu: peninjauan ulang faktor-faktor eksternal dan internal yang menjadi landasan bagi strategi saat ini, pengukuran kinerja, dan pengambilan langkah korektif. Penilaian strategi sangat diperlukan karena strategi yang berhasil untuk saat ini tidak selalu berhasil di masa yang akan datang.¹⁰

¹⁰ Anam Miftahul Huda, Diana Elvianita Martati, dkk, *Pengantar Manajemen Strategik*, (Jayapangus Press, 2018),h.33-34.

2. Penerapan Teknologi dalam Pembelajaran di Kelas

Penerapan teknologi dalam pembelajaran menjadi tantangan tersendiri yang dihadapi guru seperti pemilihan alat teknologi yang digunakan, memanfaatkan teknologi dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan, menciptakan inovasi baru yang memudahkan siswa dalam mempelajari materi pelajaran, mengoperasikan teknologi yang akan digunakan, dan ketersediaan sarana dan prasarana. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menjadi kunci untuk memfasilitasi terjadinya beberapa proses pembelajaran *online* dan *offline*. *Computer Based Learning* menjadi perantara untuk terjadi pembelajaran *online* sehingga disebut sebagai *Computer Based Instruction*. Suci Zakiah Dewi dalam Edi Widiyanto, Alfina Anisnai Husna dkk, menyatakan bahwa jenis-jenis media yang digunakan dalam pembelajaran *Computer Based Learning*, dengan menggunakan LCD (*Liquid Crystal Display*), komputer atau laptop, dan printer. Hal ini terjadi karena perangkat multimedia yang dilengkapi dengan *groupware* pada *Computer Based Learning* dikoneksikan dengan internet sehingga menghasilkan pembelajaran *e-learning groupware* adalah perangkat lunak yang menjembatani perkumpulan orang-orang secara *online* sehingga memungkinkan terjadi pembelajaran jarak jauh.

Dalam pengembangan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai media pembelajaran terdapat beberapa prinsip dasar yaitu segala proses rancangan pembelajaran memerlukan pendekatan sistem yang melakukan prosedur yang meliputi identifikasi masalah, analisis masalah, pengelolaan proses belajar, serta penetapan metode dan evaluasi belajar. Proses pembelajaran yang

berlangsung harus menyesuaikan kebutuhan peserta didik. Pengembangan sumber belajar agar dapat dengan mudah diakses oleh peserta didik. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai sarana untuk belajar memiliki peranan yang sangat penting. Budiana dalam Edi Widiyanto, Alfina Anisnai Husna dkk, menyatakan bahwa teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran dapat di bagi atas dua peran, yaitu sebagai media presentasi pembelajaran, misalnya berbentuk animasi, kartu atau *power point* dan sebagai media pembelajaran mandiri atau *e-learning* misalnya guru memberikan tugas kepada siswa melalui *website*. Hal tersebut menjadi peningkatan motivasi belajar siswa. Fasilitas belajar yang bisa digunakan siswa melalui *e-eliarning*, *e-library*, *mailling list*, *news group*, dan lain-lain.¹¹

3. Strategi Pengembangan kinerja Guru

Menurut Mulyasa dalam Mohammad Muspawi berpendapat bahwa kinerja guru merupakan gambaran tentang sikap, keterampilan, nilai dan pengetahuan guru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, yang ditunjukkan dalam penampilan, perbuatan, dan prestasi kerjanya. Sedangkan menurut Supardi dalam Mohammad Muspawi menjelaskan bahwa kinerja guru adalah suatu kondisi yang menunjukkan kondisi seorang guru dalam menjalankan tugasnya di sekolah serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru selama melakukan aktivitas pembelajaran. Berdasarkan beberapa teori di atas mengenai kinerja guru dapat disimpulkan bahwa kinerja guru merupakan gambaran tentang

¹¹ Edi Widiyanto, Alfina Anisnai Husna, *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*, Journal of Education and Teaching, Vol.2, No.2, (2021), h. 215 dalam <http://dx.doi.org/10.24014/jete.v2i2.11707>

kondisi guru dalam kemampuannya mengelola, membina dan menyelesaikan pekerja.¹²

Guru merupakan salah satu elemen penting dalam lingkup pendidikan juga dikaitkan sebagai garda terdepan, guru berperan aktif dalam terlaksananya kegiatan belajar mengajar secara efektif. Rasulullah saw. menjelaskan mengenai guru (pendidik) di dalam hadist yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim yang berbunyi:

كُونُوا رَبَّانِيِّينَ حُلَمَاءَ فُقَهَاءَ عُلَمَاءَ وَيُقَالُ لِلرَّبَّانِيِّ الدَّيْرِ بِتَانَسَبِ صَغَارِ الْعِلْمِ
بِكِبَارِهِ

Terjemahan:

Jadilah pendidik yang penyantun, ahli fikih, dan ulama. Disebut pendidik apabila seseorang mendidik manusia dengan memberikan ilmu sedikit-sedikit yang lama-lama menjadi banyak." (HR. Bukhari).¹³

Berdasarkan hadits di atas, guru (pendidik) harus memiliki ilmu agama termasuk sopan santun dan akhlak yang mulia. Guru juga harus memiliki taktik dalam pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan peserta didik.

Guru memiliki tanggung jawab memenuhi segala kebutuhan peserta didiknya, sehingga guru harus mempunyai kemampuan dan kompetensi yang diperlukan untuk mampu mendidik murid secara profesional. Pengembangan profesional guru bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Tanpa partisipasi aktif guru, pendidikan menjadi tidak berarti, materi dan esensinya akan

¹² Mohammad Muspawi, *Strategi Peningkatan Kinerja Guru*, Jurnal Ilmiah Universitas, (2021), h.104 dalam <http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/1265>

¹³ Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Shahih Bukhari Muslim*, (Bandung: Jabal, 2020), 355.

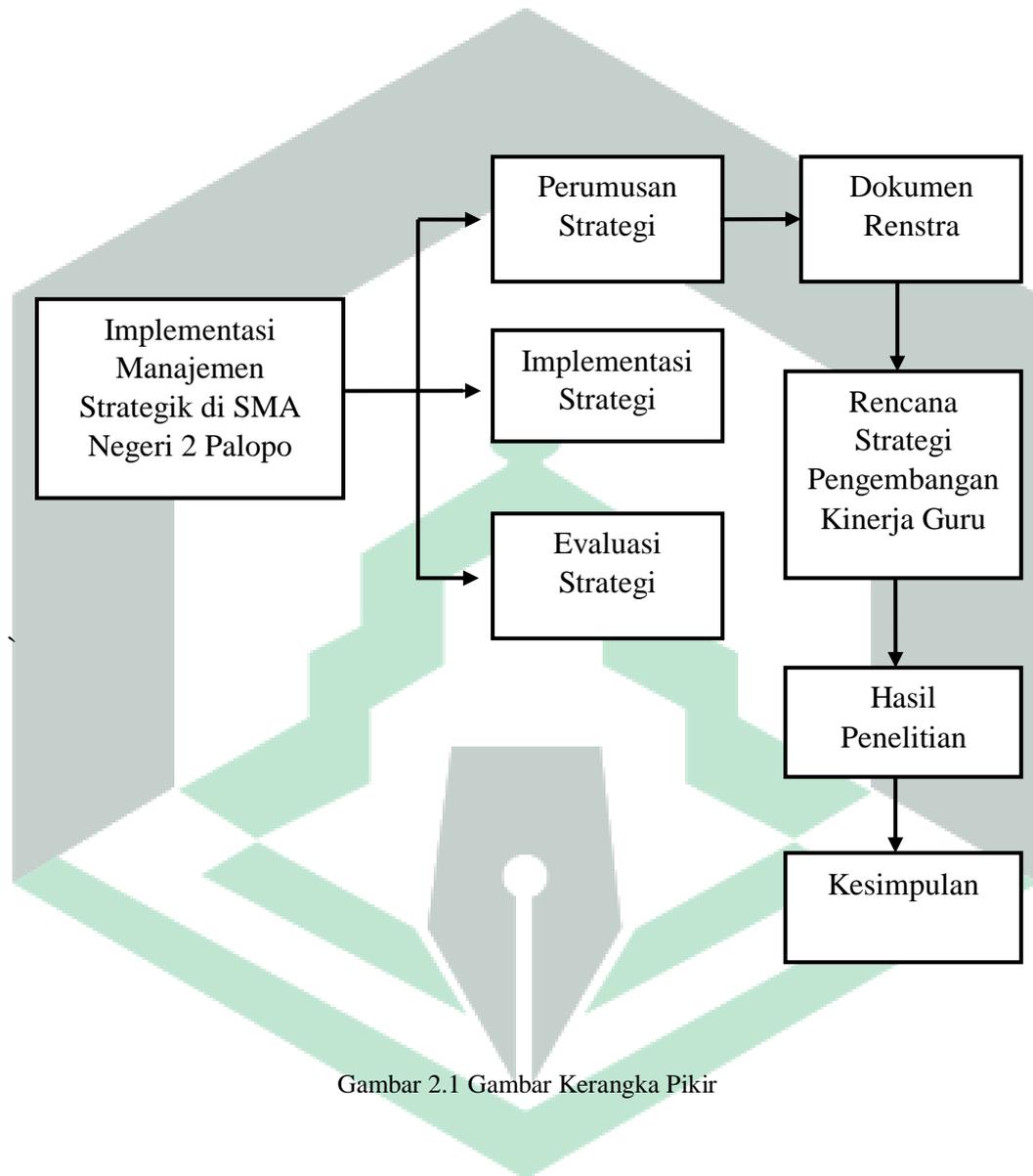
hilang. Secara khusus jika ada tim guru inovatif yang mendukung sistem yang baik, maka kualitas pendidikan akan meningkat. Pengembangan profesional guru perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Tanpa partisipasi aktif guru, pendidikan menjadi tidak berarti, materi dan esensinya akan hilang.¹⁴ Adapun strategi yang dapat dilakukan untuk dapat mengembangkan profesionalisme guru yaitu dengan menyelenggarakan program sertifikasi, menjalankan PKG (Pusat Kegiatan Guru), MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), dan KKG (Kelompok Kerja Guru), dan upaya peningkatan profesi guru berkelanjutan melalui program PKB (Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan) sehingga guru dapat berbagi keahlian dalam menyelesaikan persoalan kegiatan mengajar. Di dalam pengembangan profesionalisme guru harus memiliki 4 kompetensi yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional.¹⁵

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah pemahaman yang melandasi pemahan-pemahaman yang lainnya. Sebuah pemahaman yang paling mendasar menjadi pondasi bagi setiap pemikir selanjutnya. Untuk memahami kerangka pikir yang digunakan dalam penelitian ini, penulis telah merumuskan pada suatu alur pemikiran yang terkonsep serta tampak pada gambar 2.1

¹⁴ Ahmad Dasuki, *Pengembangan Profesionalisme Guru*, Jurnal Manajerial, Vol.9, No.7, (2010) dalam <https://ejournal.upi.edu/index.php/manajerial/articel/viewfile/1264/881>

¹⁵ Hani Risdiany, *Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Mewujudkan Kualitas Pendidikan di Indonesia*, Jurnal Al-Hikmah, Vol. 3, No.2, (2021), h.199 dalam <http://www.ejournal.uniks.ac.id/index.php/Alhikmah/article/view/1236/1246>.



Gambar 2.1 Gambar Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu untuk menentukan dan menggambarkan kenyataan dan kejadian yang diteliti dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam konteks ilmiah khusus dan dengan menggunakan metode ilmiah.¹

Penelitian ini termasuk jenis penelitian studi kasus yang merupakan penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, memperoleh pemahaman dari kasus tersebut.² Studi kasus digunakan peneliti untuk menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu waktu dan kegiatan (program, even, proses, institusi atau kelompok sosial) serta mengumpulkan informasi secara terinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.³ Studi kasus yang dilakukan peneliti adalah implementasi manajemen strategik dalam pengembangan kinerja guru di SMA Negeri 2 Palopo.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berfokus pada implementasi manajemen strategik dalam pengembangan kinerja guru di SMA Negeri 2 Palopo. Lokasi penelitian ini yang

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (CV Jejak, 2018), h.8-9

² Fitrah, Lutfiyah, *Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi kasus*, (CV Jejak, 2017), h. 202

³ Sri wahyuningsih, *Metode Penelitian studi Kasus*, (UTM Press, 2013), h.3

terletak di Jalan Garuda No. 18 Rampoang, Kecamatan Bara, Kota Palopo. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan juni sampai dengan bulan juli 2022. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data atau informasi yang lebih lengkap dengan maksud agar hasil penelitian benar-benar mantap.

C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus

Fokus utama penelitian ini adalah implementasi manajemen strategik dalam pengembangan kinerja guru di SMA Negeri 2 Palopo yang dideskripsikan kedalam dua sub deskripsi, sebagaimana terlihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus

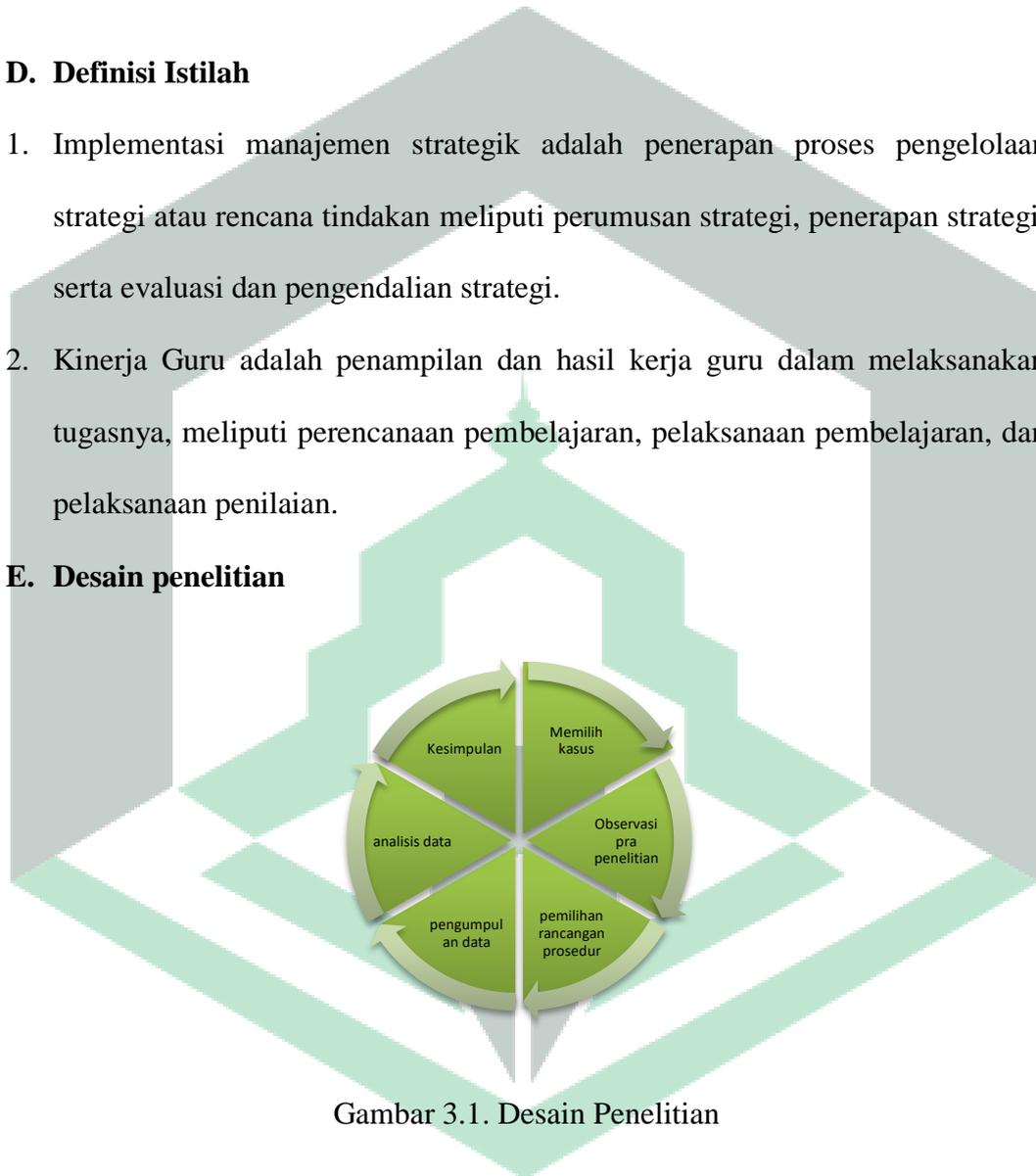
No	Fokus Penelitian	Deskripsi Fokus
1.	Implementasi manajemen strategik dalam pengembangan kinerja guru di SMA Negeri 2 palopo?	a. Perumusan Strategi 1) Proses perumusan strategi 2) Strategi dan program pengembangan kinerja guru 3) Pemanfaatan teknologi 4) Kendala dan solusi b. Implementasi Strategi 1) Proses implementasi strategi 2) Kendala dan solusi c. Evaluasi dan Pengendalian Strategi 1) Proses evaluasi dan pengendalian strategi 2) Kendala dan solusi
2.	Gambaran kinerja guru SMA Negeri 2 Palopo?	a. Kinerja dalam Perencanaan Pembelajaran 1) Penyusunan RPP 2) Pemanfaatan teknologi 3) Sumber belajar berbasis teknologi 4) Administrasi guru berbasis teknologi 5) Kendala dan solusi b. Kinerja dalam Pelaksanaan Pembelajaran 1) Proses pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi 2) Pemanfaatan media dan metode pembelajaran berbasis teknologi. 3) Kendala dan solusi c. Kinerja dalam Pelaksanaan Penilaian 1) Peenyusun kisi-kisi soal berbasis

		teknologi 2) Bank soal berbasis teknologi 3) Bentuk penilaian 4) Pelaksanaan penilaian berbasis teknologi 5) Kendala dan solusi
--	--	---

D. Definisi Istilah

1. Implementasi manajemen strategik adalah penerapan proses pengelolaan strategi atau rencana tindakan meliputi perumusan strategi, penerapan strategi, serta evaluasi dan pengendalian strategi.
2. Kinerja Guru adalah penampilan dan hasil kerja guru dalam melaksanakan tugasnya, meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan pelaksanaan penilaian.

E. Desain penelitian



Gambar 3.1. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Artinya, data yang dikumpulkan bukan berupa data angka, melainkan data yang berasal dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan atau memo peneliti dan dokumen resmi lain yang mendukung untuk

mendapatkan data tentang implementasi manajemen strategik dalam pengembangan kinerja guru di SMA Negeri 2 Palopo.

F. Data dan Sumber Data

Data yang diperoleh terkait penelitian merupakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung didapatkan dari narasumber atau informan, meliputi: 1) implementasi manajemen strategik dalam pengembangan kinerja guru di SMA Negeri 2 Palopo, dan 2) gambaran kinerja guru di SMA Negeri 2 Palopo. Data ini diperoleh melalui teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dari sumber data atau informan, yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru di SMA Negeri 2 Palopo. Data sekunder berupa data-data pribadi, foto-foto dokumentasi, dan dokumen pendukung tetapi tidak berkaitan secara langsung dengan penerapan manajemen strategik dalam pengembangan kinerja guru di SMA Negeri 2 Palopo.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data untuk memperoleh informasi tentang implementasi manajemen strategik dalam pengembangan kinerja guru di SMA Negeri 2 Palopo. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

1. Wawancara (*Interview*)

Teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan memperoleh data atau informasi secara mendalam mengenai implementasi manajemen strategik dalam pengembangan kinerja guru di SMA Negeri 2 Palopo.

Teknik wawancara ini dilakukan dengan menyiapkan pedoman wawancara yang berisi sejumlah pertanyaan untuk mendapatkan data tentang 1) implementasi manajemen strategik dalam pengembangan kinerja guru di SMA Negeri 2 Palopo, dan 2) gambaran kinerja guru di SMA Negeri 2 Palopo.

2. Observasi

Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung untuk memperoleh data primer dan fakta yang terdapat di lokasi penelitian tentang, gambaran kinerja guru, khususnya kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas dengan memanfaatkan media berupa LCD (*Liquid Crystal Display*, Smart-TV (TV, internet, dan aplikasi), penerapan berbagai macam metode pembelajaran di kelas dan penilaian pembelajaran seperti pelaksanaan ulangan harian di SMA Negeri 2 Palopo. Dalam melakukan observasi ini, peneliti berusaha merekam dan mencatat data dengan menggunakan alat bantu pengamatan, antara lain *field note* (catatan lapangan) kamera, dan catatan harian.

3. Studi Dokumentasi

Pengumpulan data melalui studi dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data aktual berupa dokumen/arsip (teks, rekaman video, audio, atau audio video visual) tentang bentuk perencanaan strategis (Renstra) dan administrasi guru (RPP, Silabus) dalam perencanaan dan bentuk teknologi di yang dimanfaatkan dalam pelaksanaan pembelajaran serta pelaksanaan penilaian di SMA Negeri 2 Palopo.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen kunci yang selanjutnya terjun ke lapangan. Sebagai instrumen kunci, peneliti harus memiliki pemahaman tentang metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang dikaji (implementasi manajemen strategik dan kinerja guru), dan kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya dengan melakukan validasi. Validasi dilakukan sendiri oleh peneliti melalui evaluasi diri untuk memastikan pemahamannya terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan.⁴

Adapun bentuk instrumen penelitian ini berupa pedoman wawancara, format observasi, dan format studi dokumentasi. Tabel 3.2 berikut ini berupa butir-butir pertanyaan yang ada pada kisi-kisi instrumen penelitian.

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

Fokus	Deskripsi	Pertanyaan	Sumber	Instrumen
Implementasi manajemen strategik dalam pengembangan kinerja guru di SMA Negeri 2	a. Perumusan Strategi 1) Proses perumusan strategi 2) Strategi dan program pengembangan kinerja guru 3) Pemanfaatan teknologi 4) Kendala dan	a. Perumusan Strategi 1) Bagaimana sekolah merumuskan strategi dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 2 Palopo? 2) Apakah perumusan strategi mempertimbangkan faktor internal	Informan 1: Kepala Sekolah Informan 2: Wakil Kepala Sekolah	Wawancara, observasi, studi dokumentasi

⁴ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (CV Pustaka Ilmu Group, 2020),h.116.

Palopo	<p>solusi</p> <p>b. Implementasi Strategi</p> <p>1) Proses implementasi strategi</p> <p>2) Kendala dan s</p> <p>3) olusi</p> <p>c. Evaluasi dan Pengendalian Strategi</p> <p>1) Proses evaluasi dan pengendalian strategi</p> <p>2) Kendala dan solusi</p>	<p>(kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan tantangan)?</p> <p>3) Apa saaja faktor internal (kekuatan dan kelemahan) yang berkontribusi dalam pengembangan kinerja guru di SMA Negeri 2 Palopo? Apa saja faktor eksternal (peluang dan tantangan) yang berkontribusi dalam pengembangan kinerja guru di SMA Negeri 2 Palopo?</p> <p>4) Apa saja strategi (rencana tindakan) dan program yang telah dirumuskan dalam mengembangkan kinerja guru di SMA Negeri 2 Palopo?</p> <p>b. Implementasi Strategi</p> <p>1) Bagaimana proses implementasi strategi dalam mengembangkan kinerja guru di SMA Negeri 2 Palopo?</p> <p>2) Apa saja kendala dalam menerapkan</p>		
--------	--	--	--	--

		<p>strategi untuk mengembangkan kinerja guru pada SMA Negeri 2 Palopo? Apa solusinya?</p> <p>c. Evaluasi dan Pengendalian Strategi</p> <p>1) Bagaimanakah proses evaluasi dan pengendalian strategi dalam pengembangan kinerja guru di SMA Negeri 2 Palopo ?</p> <p>2) Apa saja kendala dalam evaluasi dan pengendalian strategi untuk pengembangan kinerja guru di SMA Negeri 2 palopo? Apa solusinya?</p>		
<p>Gambaran kinerja guru di SMA Negeri 2 Palopo</p>	<p>a. Kinerja dalam Perencanaan Pembelajaran</p> <p>1) Penyusunan RPP</p> <p>2) Pemanfaatan teknologi</p> <p>3) Sumber belajar berbasis teknologi</p> <p>4) Administrasi guru berbasis teknologi</p> <p>5) Kendala dan solusi</p> <p>b. Kinerja</p>	<p>a. Kinerja dalam Perencanaan Pembelajaran</p> <p>1) Bagaimana kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran di sekolah ini?</p> <p>2) Apakah RPP dibuat masing-masing tenaga pendidik atau dibuat dalam forum MGMP?</p> <p>3) Apakah menggunakan teknologi dalam menyusun</p>	<p>Informan 1: Kepala Sekolah</p> <p>Informan 2: Wakil kepala sekolah</p> <p>Informan 3: Guru</p> <p>Informan 4: Guru</p>	<p>Wawancara, Observasi, dan Studi Dokumentasi</p>

	<p>dalam Pelaksanaan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Proses pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi 2) Pemanfaatan media dan metode pembelajaran berbasis teknologi. 3) Kendala dan solusi 4) Kinerja dalam Pelaksanaan Penilaian 5) Penyusun kisi-kisi soal berbasis teknologi 6) Bank soal berbasis teknologi 7) Bentuk penilaian 8) Pelaksanaan penilaian berbasis teknologi 9) Kendala dan solusi 	<p>perencanaan pembelajaran?</p> <ol style="list-style-type: none"> 4) Apa saja sumber belajar yang dimanfaatkan oleh tenaga pendidik dalam menyusun bahan pembelajaran? Apakah memanfaatkan teknologi /internet sebagai sumber belajar? Bagaimana prosedurnya? 5) Apakah semua tenaga pendidik menguasai dan memanfaatkan teknologi didalam penyusunan perencanaan pembelajaran? 6) Apakah administrasi guru tersimpan di website sekolah? Apakah para tenaga pendidik dengan mudah mengaksesnya? 7) Adakah kendala dalam perencanaan pembelajaran? Bagaimana mengatasinya? <p>b. Kinerja dalam Pelaksanaan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran di sekolah ini? 2) Apakah para tenaga pendidik 		
--	---	--	--	--

		<p>menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran? Media apa saja? Adakah media berbasis teknologi ?</p> <p>3) Apakah para tenaga pendidik menggunakan metode pembelajaran bervariasi?</p> <p>4) Berapa orang yang menggunakan teknologi dalam pembelajaran? Dalam bentuk apa?.</p> <p>5) Adakah tenaga pendidik yang melakukan pembelajaran berbasis internet? Bagaimana prosedurnya? Apa kendalanya? Bagaimana mengatasinya?</p> <p>6) Adakah tenaga pendidik yang melakukan pembelajaran berbasis penelitian? Bagaimana prosedurnya? Apa kendalanya? Bagaimana mengatasinya?</p> <p>7) Apakah tenaga pendidik menggunakan aplikasi zoom,</p>	
--	--	--	--

		<p>google meet, atau google classroom dalam pembelajaran? Apa kendalanya? Bagaimana mengatasinya?</p> <p>c. Kinerja dalam Pelaksanaan Penilaian</p> <p>1) Apakah para tenaga pendidik menyusun kisi-kisi soal?</p> <p>2) Apakah para tenaga pendidik memiliki bank soal? Apakah tersimpan di website sekolah?</p> <p>3) Apakah para tenaga pendidik melaksanakan ulangan harian? Apakah hasilnya terdokumentasi dengan baik di website sekolah? Apakah para peserta didik dan orangtuanya dapat mengakses data hasil ulangan harian mereka?</p> <p>4) Apakah tenaga pendidik melaksanakan ujian tengah semester? Apakah hasilnya terdokumentasi dengan baik di website sekolah? Apakah para peserta didik dan orangtuanya dapat</p>	
--	--	---	--

		<p>mengakses data hasil ujian tengah semester mereka?</p> <p>5) Apakah para tenaga pendidik melaksanakan ujian akhir semester? Apakah hasilnya terdokumentasi dengan baik di <i>website</i> sekolah? Apakah para peserta didik dan orangtuanya dapat mengakses data hasil ujian akhir semester mereka?</p> <p>6) Apakah pelaksanaan ujian akhir semester menggunakan aplikasi/teknologi ?</p> <p>7) Apa saja kendala dalam pelaksanaan penilaian peserta didik? Bagaimana mengatasinya?</p>	
--	--	---	--

8) Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan:

1. Kredibilitas

Peneliti melakukan pengamatan sedemikian rupa dengan hal-hal yang berkaitan dengan implementasi manajemen strategik dalam pengembangan kinerja guru di SMA Negeri 2 Palopo, sehingga tingkat kepercayaan penemuan dapat dicapai.

2. Kebergantungan

Dalam penelitian kualitatif, diketahui bahwa pengujian dependabilitas yang dilakukan dengan mengaudit seluruh proses penyelidikan, mulai dari mengidentifikasi masalah, menentukan sumber data, memulihkan atau menghasilkan data, melakukan analisis data, memeriksa keabsahan data, dan menarik kesimpulan.²

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik untuk memverifikasi keabsahan data dengan menggunakan sesuatu selain data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data.

9) Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data interaktif yang disampaikan oleh Hubberman dan Miles dalam Danu Eko Agustinova. Teknik analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Adapun teknik analisis data menurut Hubberman dan Miles dalam Danu Eko Agustinova terdapat tiga tahap, yaitu : 1) Tahap reduksi data (*Data Reduction*), 2) Tahap penyajian data (*Data Display*), dan 3) Tahap penarikan kesimpulan (*concluding drawing / verification*).

² Helaluddin & Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 132.

1. Tahap Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada tahap reduksi data dilakukan proses penyempurnaan data atau proses pengurangan data, baik pengurangan terhadap data yang kurang perlu dan tidak relevan, atau melakukan penambahan data terhadap data yang dirasa masih kurang. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Tahap Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data reduksi maka langkah berikutnya adalah mendisplay data. Pada tahap penyajian data dilakukan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasar kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami

3. Tahap Penarikan Kesimpulan (*concluding drawing / verification*).

Tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dilakukan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat dan padat dan mudah dipahami, serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu, khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistennya terhadap judul tujuan dan perumusan masalah yang ada.⁵

⁵ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif, Teori & Praktik*, Cet. Ke-1, (Yogyakarta: Calpulis, 2015),h.63-68

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 2 Palopo

SMA Negeri 2 Palopo yang terletak di Jalan Garuda No. 18 Perumnas resmi berdiri pada tanggal 9 November 1983 dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0473/O/1983. Saat SMA Negeri 2 Palopo berdiri, diketuai oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Sulawesi Selatan dan Kantor Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Luwu. Kurikulum 1994 diterapkan pada tahun 1994, dimana SMA diubah menjadi SMU (Sekolah Menengah Umum) dan SMA Negeri 2 Palopo berganti nama menjadi SMU Negeri 2 Palopo. Pada tahun 2000, SMU Negeri 2 Palopo berganti nama lagi menjadi SMA Negeri 2 Palopo, dan tetap bertahan sampai sekarang. Dengan majunya otonomi daerah, Kabupaten Luwu terbagi menjadi empat kabupaten dan kota: Kabupaten Luwu, Kabupaten Luwu Utara, Kabupaten Luwu Timur, dan Kota Palopo. SMA Negeri 2 Palopo diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Sulawesi Selatan.

Sejak berdirinya sampai saat ini SMA Negeri 2 Palopo telah beberapa kali mengalami pergantian Kepala Sekolah sebagai berikut:

- a) Tahun 1983-1989 dipimpin oleh Bapak Muhammad Yusuf Elere, BA.
- b) Tahun 1989-1998 dipimpin oleh Bapak Drs. Abd. Rahim Kutu.
- c) Tahun 1998-2002 dipimpin oleh Bapak Drs. Zainuddin.
- d) Tahun 2002-2006 dipimpin oleh Bapak Drs. Muhammad Jaya, M.Si.

- e) Tahun 2006 -2007 dipimpin oleh Bapak Drs. Masdar Umar, M.Si.
- f) Tahun 2007-2009 dipimpin oleh Bapak Drs. Sirajuddin.
- g) Tahun 2009-2010 dipimpin oleh Ibu Dra. Nursiah Abbas.
- h) Tahun 2010-2012 dipimpin oleh Bapak Drs. H. Zainal Abidin, M.Pd.
- i) Tahun 2012-2014 dipimpin oleh Bapak Drs. H. Esman, M.Pd.
- j) Tahun 2014-2015 dipimpin oleh Bapak Drs. Abdul Rahmat, M.M
- k) Tahun 2015-2018 dipimpin oleh Bapak Drs. Basman, S.H., M.M
- l) Tahun 2018 sampai sekarang sampai sekarang dipimpin oleh Ibu Hj. Kamlah, S.Pd., M.Pd.

SMA Negeri 2 Palopo pada awalnya dipimpin oleh Bapak Muhammad Yusuf Elere, BA yang langsung menanamkan disiplin yang tinggi termasuk disiplin belajar. Disiplin ini dipertahankan oleh kepala sekolah berikutnya hingga saat ini. Upaya ini berhasil, membuktikan bahwa SMA Negeri 2 Palopo yang terletak di pinggiran Kota Palopo tidak terpinggirkan dari segi prestasi, namun mampu bersaing dengan sekolah lain yang ada di wilayah Kota Palopo dan Sulawesi Selatan. SMA Negeri 2 Palopo telah meraih banyak penghargaan di bidang akademik dan non akademik di tingkat Kabupaten/Kota, Provinsi dan Nasional. Pada tahun 2015, SMA Negeri 2 Palopo berhasil mengirimkan siswanya ke tingkat nasional.

SMA Negeri 2 Palopo kini berusia 34 tahun dan memiliki banyak alumni yang mengabdikan diri di berbagai instansi/lembaga di Indonesia baik eksekutif, legislatif maupun swasta. Alumni telah memberikan kontribusi yang besar bagi perkembangan dan peningkatan prestasi SMA Negeri 2 Palopo. Saat ini, tiga

siswa SMA Negeri 2 Palopo menjadi pegawai honorer, yakni Indri Gayatri P, S.Pd., Hasbar, S.Pd. Diterima awal Januari dan Umi Kalsum Basri, S.Pd. untuk tahun ajaran baru 2018-2019.

2. Visi Misi SMA Negeri 2 Palopo

- a) Visi Sekolah SMA Negeri 2 Palopo unggul dalam mutu yang berpijak Pada budaya bangsa.
- b) Misi Sekolah SMA Negeri 2 Palopo
 - a. Melaksanakan pengembangan pembelajaran berbasis *Information and Communication Technologi (ICT)*.
 - b. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif
 - c. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya agar dapat berkembang secara optimal (*Tes Bakat/ Psycotest*)
 - d. Menumbuhkan rasa akuntabilitas bagi semua aparat sekolah.
 - e. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
 - f. Mengoptimalkan partisipasi stakeholder sekolah.
 - g. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan terhadap budaya bangsanya sehingga dapat menjadi kreatif dalam bertindak
 - h. Mewujudkan sekolah “IDAMAN” (indah, damai, dan aman) sesuai motto Kota palopo.

3. Kondisi Fisik SMA Negeri 2 Palopo

Pada awal berdirinya, kondisi SMA Negeri 2 Palopo sudah beberapa kali mengalami renovasi, dan penambahan kelas, hingga sampai sekarang masih melakukan pembangunan untuk perubahan ruangan/kelas.

4. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 2 Palopo

Selain pendidik dan peserta didik, kebutuhan belajar mengajar pendidik harus diperhatikan dalam mensukseskan proses belajar mengajar, baik dalam hal memberikan pengajaran maupun mengembangkan keterampilan peserta didik. Untuk mencapai proses pembelajaran yang baik diperlukan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu unsur penting dalam proses pembelajaran. Jika sarana dan prasarana tidak memenuhi standar minimal yang diharapkan untuk pembelajaran, pasti akan menyebabkan tingkat keberhasilan dalam proses pengajaran yang rendah. Di sisi lain, jika sarana dan prasarana memadai, besar harapan kualitas pembelajaran dapat berhasil. Buku Ajar, Perpustakaan, Ruang Kelas dan Fasilitas Lainnya.

Tabel 4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana di SMA Negeri 2 Palopo

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah unit	Keterangan
1.	Koperasi Siswa	1	Baik
2.	Laboratorium Biologi	1	Baik
3.	Laboratorium Fisika	1	Baik
4.	Laboratorium Kimia	1	Baik
5.	Lapangan Basket	1	Baik
6.	Lapangan Takraw	1	Baik

7.	Lapangan Tennes	1	Baik
8.	Lapangan Upacara	1	Baik
9.	Lapangan Volly	2	Baik
10.	Ruang Lab. Komputer	2	Baik
11.	Ruang Aula	1	Baik
12.	Ruang BK/BP	1	Baik
13.	Ruang Galeri Seni	1	Baik
14.	Ruang Gudang	2	Rusak Ringan
15.	Ruang Guru	1	Baik
16.	Ruang Ibadah/Mesjid	1	Baik
17.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
18.	Ruang Kurikulum	1	Baik
19.	Ruang Multimedia	1	Baik
20.	Ruang OSIS	1	Baik
21.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
22.	Ruang Sarpras	1	Baik
23.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
24.	Ruang UKS	1	Baik
25.	Ruang Kelas	28	Baik
26.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	Baik
27.	WC Siswa Laki-Laki	5	Baik
28.	WC Siswa Perempuan	5	Baik

Sumber data: Wakasek Sarana dan Prasarana SMA Negeri 2 Palopo 2022

5. Tenaga Pendidik SMA Negeri 2 Palopo

Pendidik sebagai pembimbing bagi peserta didik mempunyai pengaruh yang besar dalam mendidik dan membimbing kualitas belajar peserta didik. Oleh karena itu, jika pendidik di UPT SMA Negeri 2 Palopo efektif dalam pembelajaran, mereka menyesuaikan sesuai dengan kompetensi atau kompetensi

di bidangnya masing-masing sehingga dalam proses belajar mengajar (PBM) diharapkan siswa mencapai dan mencapai targetnya. Seorang pendidik harus memiliki kemampuan atau kemampuan yang lebih matang dari siswa dalam segala hal. Oleh karena itu, pendidik merupakan bagian integral yang harus ada dalam lembaga pendidikan, bahkan pendidik berperan penting dalam perkembangan pendidikan, karena secara sadar pendidik berfungsi sebagai pengelola proses pembelajaran di kelas, dan karenanya ada di sekolah. komponen, pendidik paling dekat dengan peserta didik dalam proses pembelajaran

Tabel 4.2 Keadaan Guru dan Pegawai SMA Negeri 2 Palopo

No.	Nama/NIP	Pangkat/ Golongan	Mata Pelajaran
1.	Hj. Kamlah, S.Pd., M.Pd 19690912 199203 2 014	PEMBINA TK. I,IV/b	Fisika
2.	Julianti, S.Pd 19640707 198812 2 002	PEMBINA TK. I,IV/b	Biologi
3.	Dra.Asylailah.A.M, M.Pd 19651231 199003 2 053	PEMBINA TK. I,IV/b	Ekonomi/P.kewira
4.	Dra. Darmawati, M.Kes 19671227 199403 2 007	PEMBINA TK. I,IV/b	Biologi
5.	Dra. Hj. Suherah Salam 19670502 19 9602 2 002	PEMBINA TK. I,IV/b	Fisika
6.	Yulius Massangka, S.Pd 19660612 199103 1 016	PEMBINA TK. I,IV//b	Matematika
7.	Drs. Syamsuddin Abu 19650513 199412 1 002	PEMBINA TK. I,IV/b	PPKn
8.	Drs. Hamid, M.Si 19681231 199412 1 030	PEMBINA TK. I,IV/b	Matematika
9.	Naimah Makkas, S.Pd 19700105 199802 2 006	PEMBINA TK.	

		I,IV/b	Matematika
10.	Drs.H. A. Herman Pallawa 19641231 199011 1 006	PEMBINA TK.I,IV/b	Penjas
11.	Drs. Midin Sianti, M.Pd 19690414 199703 1 006	PEMBINA TK. I,IV/b	B.Indonesia
12.	Drs. Safruddin. S 19621111 198903 1 027	PEMBINA TK. I,IV/b	Matematika
13.	Drs. H. Wartyo 19641231 199011 1 007	PEMBINA TK. I,IV/b	Ekonomi
14.	Drs. Kalhim 19651231 199103 1 115	PEMBINA TK. I,IV/b	B.Inggris
15.	Rizal Tandi Malik, S.Pd 19761016 200502 1 003	PEMBINA TK. I,IV/b	Penjas
16.	Drs. Ismail Taje 19650307 199001 1 002	PEMBINA, IV/a	Sosiologi
17.	Nurbayani, S.S 19750829 200502 2 002	PEMBINA, IV/a	B.Indonesia
18.	Suhermiati, S.Pd 19810126 200502 2 004	PEMBINA, IV/a	Matematika
19.	Dra. Hasnah 19650725 200604 2 007	PEMBINA, IV/a	PPKn
20.	Masyanah, SS 19730420 200604 2 021	PEMBINA, IV/a	B.Inggris
21.	Irawati Abdullah, S.Pd 19730428 200701 2 012	PEMBINA,IV/a	Sejarah
22.	Nurdiana Amnur, S.Pd 19740811 200502 2 003	PENATA TK. I, III/d	Penjas
23.	Drs. Sangga 19640818 200701 1 017	PENATA TK. I, III/d	Sejarah
24.	Mukmin Lonja, S.Ag., M.Pd 19720705 200701 1 044	PENATA TK. I, III/d	PAIS
25.	Murni Makmur, SE	PENATA TK. I, III/d	Ekonomi/P. Kewira

	19770722 200804 2 001		
26.	Asri Zukaidah, S.Kom 19840730 200804 2 003	PENATA TK. I, III/d	TIK
27.	Dortje Ruphina, S.Pd 19690528 200801 2 009	PENATA TK. I, III/d	B.Inggris
28.	Jumriana, S.Kom., M.Pd 19770708 200902 2 002	PENATA TK. I, III//d	TIK
29.	Yeli Sabet Selpi, S.Pd 19791111 200902 2 003	PENATA TK. I, III/d	B.Jepang
30.	Komarul Huda, S.Pd 19830708 200902 1 003	PENATA TK. I, III/d	S.Budaya
31.	Sulkifli, S.Pd., M.Pd 19851122 200902 1 006	PENATA TK. I, III/d	Geografi
32.	Bernadeth Tukan, SP 19720428 200801 2 007	PENATA TK. I, III/d	Biologi/P.Kewira
33.	Andri Irawati.R,S.Pd., M.Pd 19780723 200312 2 006	PENATA, III/c	B.Inggris
34.	Muharram, ST 19720112 200604 1 017	PENATA, III/c	Kimia
35.	SitiMarfuahNurjannah,S. Pd 19700603 200701 2 018	PENATA, III/c	B.Inggris
36.	Rival, S.Pd 19870414 201101 1 015	PENATA, III/c	Penjas
37.	Rahmawati, S.Pd 19860922 201001 2 025	PENATA, III/c	Kimia
38.	Syahruh, S.Pd 19850610 201101 1 015	Penata Muda Tk.I,III/b	BK
39.	Mainur, SE 19740720 201411 2 001	Penata Muda Tk.I, III/b	Ekonomi
40.	Maryam, S.Pd 19790420 201411 2 001	Penata Muda Tk.I, III/b	B.Indonesia
41.	Patmawati Kadri, S.Ag 19750927 201411 2 001	Penata Muda, III/a	PAIS
42.	Erwin Ade Pratama, S.Pd 19891125 201903 1 013	Penata Muda, III/a	BK

43.	Abdul Hasim, S.Pd 19920209 201903 1 014	Penata Muda, III/a	BK
44.	Darmawaty, S.Pd	GTT	Matematika
45.	Muh. Agus Ramlan, S.Pd	GTT	Sejarah/Luwu
46.	WaOde Widya Wiraswati Ali, S.Pd	GTT	Sejarah/Luu
47.	Hendra Tarindje, S.Pd	GTT	BK
48.	Adi Anugera Putrasyam, S.Pd., M.Pd	GTT	B.Indonesia
49.	Nuriyati, S.Pd	GTT	Fisika
50.	Indri Gayatri, S.Pd	GTT	Fisika
51.	Hasbar, S.Pd	GTT	PAIS
52.	Inggriani Saputri, S.Pd	GTT	Kimia
53.	Isradil Mustamin, S.Pd., M.Pd	GTT	Matematika
54.	Kurniawan Kan, S. Or	GTT	Penjas
55.	Drs. K. Tamrin	GTT	B.Daerah
56.	Syachariah Irwan, S.Pd	GTT	Sosiologi
57.	WirawansyahNahar, S.Pd	GTT	S.Budaya
58.	Arya Wirawati, S.Pd	GTT	B.Jepang
59.	Gabriella Oktaviani Tangkuben, S.Th	GTT	PAK
60.	Supri, S.Pd	GTT	PAIS

Tabel 4.3 Keadaan Tenaga Kependidikan di UPT SMA Negeri 2 Palopo

No.	Nama/NIP	Pangkat/Golongan	Jabatan
1.	Nuriati B, S.AN 19711102 199003 2 003	Penata, III/c	Kepala Tata Usaha
2.	Irma Agtiani, S.AN 19730825 200701 2 009	Penata Muda Tk.I, III/b	Tenaga Administrasi Sekolah
3.	Abdul Rasid Barubu	Pengatur Muda, II/b	Kepala Kepegawaian

	19660913 201409 1 002		Tata Usaha
4.	Rosmala	PTT	Tenaga Administrasi Sekolah
5.	Aulia Ella Marindah Mansur, S.Pd	PTT	Tenaga Administrasi Sekolah
6.	Santy Herman, S.AN	PTT	Tenaga Administrasi Sekolah
7.	Rika Handayani, S.AN	PTT	Tenaga Administrasi Sekolah
8.	Fitrawati Ilham, SE	PTT	Pengadministrasi Perpustakaan
9.	Zuryat Rachmatullah Chalid, S.H	PTT	Tenaga Laboratorium
10.	Bahrur Nur	PTT	Petugas Keamanan
11.	Acong	PTT	Petugas Keamanan
12.	Darlis	PTT	Pramu Kebersihan
13.	Napang	PTT	Pramu Kebersihan

Sumber data: Wakasek Sarana dan Prasarana SMA Negeri 2 Palopo 2022

6. Peserta Didik SMA Negeri 2 Palopo

Peserta didik merupakan bagian integral dalam dunia pendidikan, dan keberadaan peserta didik tidak dapat dipisahkan dalam proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar, dalam semua tindakan kegiatan belajar mengajar yang interaktif, siswa harus menjadi tubuh atau subjek utama. Memosisikan peserta didik sebagai subjek dan objek dalam proses pembelajaran merupakan paradigma baru di era reformasi dunia pendidikan.

Siswa yang mengelola dan bercermin sendiri sesuai dengan kemauan, kemampuan, bakat dan latar belakangnya. Dengan demikian, siswa merupakan unsur utama yang perlu mendapat perhatian dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Siswa yang belajar secara aktif, maka ia akan mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, keberadaan siswa tidak ada artinya tanpa keberadaan siswa sebagai subjek pembelajaran. Artinya, jika semua komponen pembelajaran tersedia, dan sebagai fasilitator yang handal, menguasai materi pelajaran dan memiliki keahlian dalam mentransfer materi pembelajaran, dapat dipastikan proses pembelajaran tidak akan berjalan efektif dan efisien. Jika tidak didukung dengan kehadiran siswa dengan partisipasi aktif dan kondusif.

Tabel 4.4 Keadaan Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Pendidikan di UPT SMA Negeri 2 Palopo

Tingkat Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Total
Kelas X	124	202	326
Kelas XI	121	187	308
Kelas XII	103	189	292
Jumlah	348	578	926

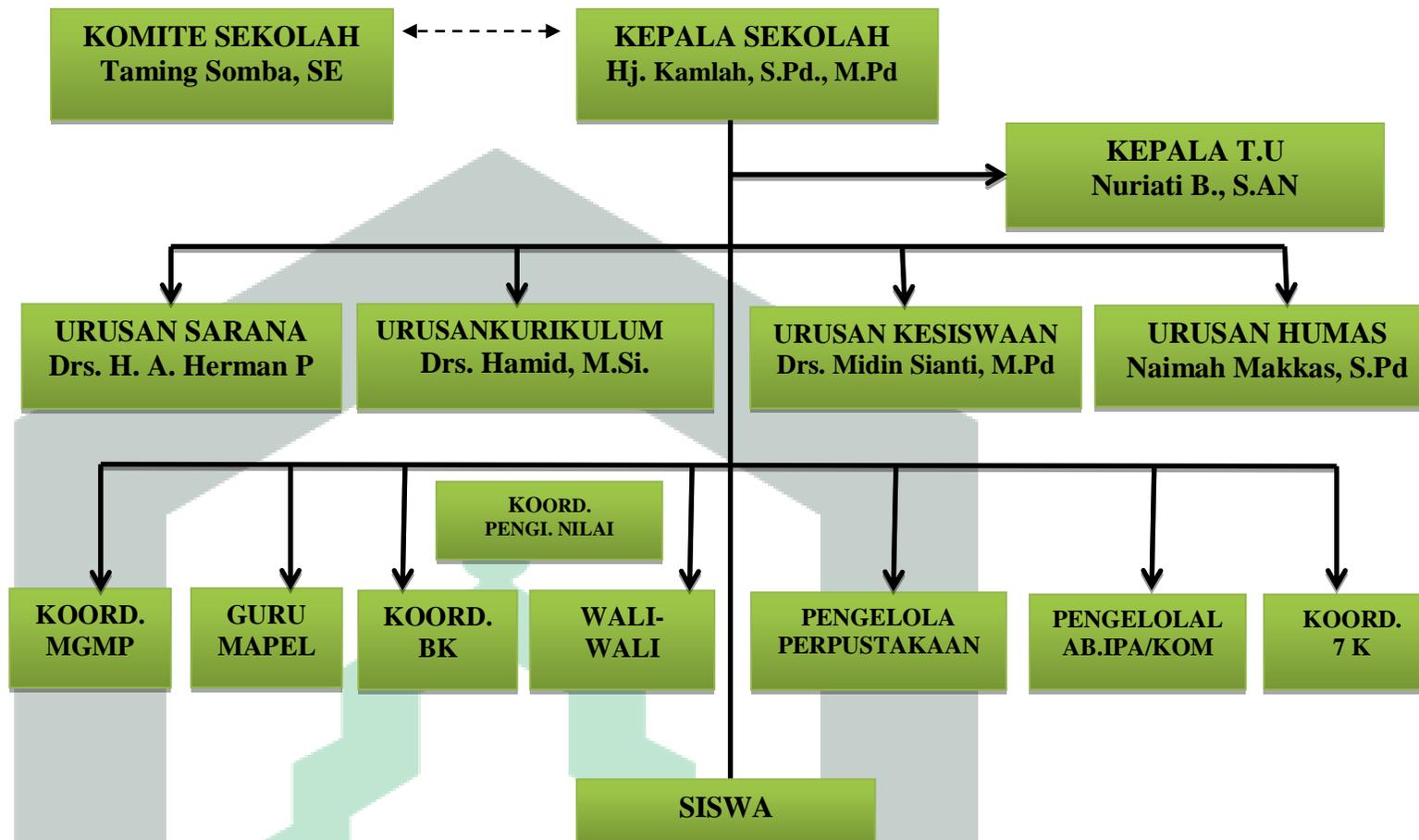
Mengenai keadaan peserta didik berdasarkan tingkat pendidikan memperlihatkan bahwa siswa di kelas X sebanyak 326 siswa yang terdiri dari 124 laki-laki dan 202 perempuan, kelas XI sebanyak 308 siswa yang terdiri dari 121 laki-laki dan 187 perempuan, dan kelas XII sebanyak 292 siswa yang terdiri dari 103 laki-laki dan 189 perempuan. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa kelas X adalah tingkatan dengan jumlah peserta didik terbanyak.

7. Kurikulum yang Berlaku di SMA Negeri 2 Palopo

Sekolah Menengah Atas (SMA) 2 Palopo menggunakan KTSP 2006. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013, Kelas X dan XI menggunakan kurikulum 2013, Kelas XII menggunakan kurikulum KTSP 2006, mata pelajaran SMA Negeri 2 Palopo adalah Pendidikan, Agama dan Karakter, Kewarganegaraan Pendidikan, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Fisika, Biologi, Kimia, Ekonomi, Sosiologi, Geografi, Jepang, Sejarah Suku, Sejarah Indonesia, Olahraga, Budaya dan Seni, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), Kriya/Kewirausahaan, Sejarah Luwu, bahasa daerah Bugis.

SMA Negeri 2 Palopo memiliki jurusan yang menarik yaitu Jurusan Bahasa dengan mata pelajaran Bahasa Daerah Bugis. Selain itu, SMA Negeri 2 Palopo juga memiliki mata pelajaran seperti keterampilan dan kewirausahaan, dan sejarah Luwu. SMA Negeri 2 Palopo memiliki mata pelajaran bahasa asing yaitu bahasa Jepang yang berkembang pesat setiap tahunnya, dan guru bahasa Jepang adalah pegawai negeri sipil. Meskipun bahasa Jepang cukup sulit, siswa mampu unggul dalam bidang akademik mata pelajaran bahasa Jepang. Kesimpulannya SMA Negeri 2 Palopo merupakan salah satu sekolah yang masuk dalam kategori sekolah unggulan.

8. Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Palopo



Gambar 4.1 Bagan struktur organisasi UPT SMA Negeri 2 Palopo

B. Deskripsi Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Implementasi Manajemen Strategik dalam Pengembangan Kinerja Guru di SMA Negeri 2 Palopo. Dengan menggunakan teknik wawancara sebagai berikut:

1. Implementasi manajemen strategik dalam pengembangan kinerja guru di SMA Negeri 2 Palopo.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan ditemukan bahwa implementasi manajemen strategik dalam pengembangan kinerja guru di SMA Negeri 2 Palopo melalui tahapan perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi.

a. Perumusan strategi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan 1 dan Informan 2 ditemukan bahwa perumusan strategi dilakukan melalui 3 (tiga) tahap, yaitu: (1) penetapan visi dan misi sekolah; (2) mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang berkontribusi dalam pengembangan kinerja guru; (3) penetapan strategi dalam pengembangan kinerja guru.

Visi dan misi sekolah ditetapkan oleh sekolah melalui rapat, biasanya dengan membentuk tim perumusan visi dan misi sekolah. Visi dan misi SMA Negeri 2 Palopo telah dirumuskan sejak tahun 2019. Visi SMA Negeri 2 Palopo adalah unggul dalam mutu yang berpijak Pada budaya bangsa. Visi ini dijabarkan kedalam Misi SMA Negeri 2 Palopo, yaitu: (1) melaksanakan pengembangan pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT). (2) melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif. (3) mendorong dan

membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya agar dapat berkembang secara optimal (*Tes Bakat/ Psycotest*) (4) menumbuhkan rasa akuntabilitas bagi semua aparat sekolah. (5) menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah. (6) mengoptimalkan partisipasi *stakeholder* sekolah. (7) menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan terhadap budaya bangsanya sehingga dapat menjadi kreatif dalam bertindak. (9) mewujudkan sekolah “IDAMAN” (indah, damai, dan aman) sesuai motto Kota palopo.

Sebelum merumuskan strategi dalam pengembangan kinerja guru sekolah terlebih dahulu mengidentifikasi faktor lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) dan lingkungan eksternal (peluang dan tantangan). Faktor lingkungan eksternal dan internal ini digunakan untuk merumuskan strategi melalui analisis SWOT. Adapun yang menjadi faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan tantangan) yang berkontribusi terhadap pengembangan kinerja guru, dapat dideskripsikan berikut ini.

Kekuatan SMA Negeri 2 Palopo adalah: Motivasi kerja tenaga pendidik cukup , sarana dan prasarana lengkap, dan komitmen kepala sekolah cukup tinggi. Kelemahannya adalah: penguasaan teknologi masih rendah. Peluang adalah: keberadaan lembaga penyelenggaraan pelatihan, bimtek, dan desain pembelajaran penelitian, tersedianya beasiswa studi lanjut bagi guru, dan adanya kerja sama antara pemerintah dan swasta. Tantangannya adalah tuntutan terhadap standar

mutu pendidikan sekolah, dan tuntutan terhadap kualifikasi sumber daya manusia (SDM).¹

Selanjutnya strategi rencana tindakan atau program yang telah dibuat dirumuskan dalam pengembangan kinerja guru dibuat penetapan alternatif strategi melalui analisis SWOT.

Tabel 4.5 Penetapan Alternatif Strategi melalui Analisis SWOT

	Kekuatan (Strenghts)	Kelemahan (Weaknesses)
Peluang (Opportunities)	Strategi S-O 1. Meningkatkan mutu pendidikan.	Strategi W-O 2. Meningkatkan kerja sama dengan lembaga pemerintah, swasta dan penyelenggara pelatihan
Tantangan (Threats)	Strategi S-T 3. Pengembangan terhadap sumber daya manusia (SDM)	Strategi W-T 4. Pengadaan workshop pelatihan IT (<i>information and technology</i>) bagi guru

Berdasarkan hasil analisis alternatif strategik dalam pengembangan kinerja guru dapat dilakukan adalah:

1. Meningkatkan mutu pendidikan.
2. Meningkatkan kerja sama dengan lembaga pemerintah, swasta, dan penyelenggara pelatihan.
3. Pengembangan terhadap sumber daya manusia (SDM)
4. Pengadaan workshop pelatihan IT (*information and technology*) bagi guru.

¹ Wawancara dengan Informan 1 dan, Informan 2, di SMA Negeri 2 Palopo pada tanggal 23 Juni 2022

Dari kedua informan dapat disimpulkan bahwa saat melakukan perumusan strategi yang perlu dilakukan terlebih dahulu dengan merumuskan visi dan misi sekolah ditetapkan oleh sekolah melalui rapat, biasanya dengan membentuk tim perumusan visi dan misi sekolah. Visi dan misi SMA Negeri 2 Palopo telah dirumuskan sejak tahun 2019.

Sebelum merumuskan strategi dalam pengembangan kinerja guru sekolah terlebih dahulu mengidentifikasi lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) dan lingkungan eksternal (peluang dan tantangan). Faktor lingkungan eksternal dan internal ini digunakan untuk merumuskan strategi melalui analisis SWOT. Adapun yang menjadi faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan tantangan) yang berkontribusi terhadap pengembangan kinerja guru, dapat dideskripsikan berikut ini.

Kekuatan SMA Negeri 2 Palopo adalah: Motivasi kerja tenaga pendidik cukup, sarana dan prasarana lengkap, dan komitmen kepala sekolah cukup tinggi. Kelemahannya adalah: penguasaan teknologi masih rendah. Peluang adalah: keberadaan lembaga penyelenggaraan pelatihan, bimtek, dan desain pembelajaran penelitian, tersedianya beasiswa studi lanjut bagi guru, dan adanya kerja sama antara pemerintah dan swasta. Tantangannya adalah tuntutan terhadap standar mutu pendidikan sekolah, dan tuntutan terhadap kualifikasi sumber daya manusia (SDM). Selanjutnya menetapkan strategi yang dapat dilakukan dengan meningkatkan mutu pendidikan, meningkatkan kerja sama dengan pemerintah, swasta dan penyelenggara pendidikan, pengembangan terhadap sumber daya

manusia (SDM), dan Pengadaan *workshop* pelatihan IT (*information and technology*) bagi guru.

b. Implementasi Strategi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan 1 dan Informan 2 dalam pengembangan kinerja guru di SMA Negeri 2 ditunjukkan dari implementasi manajemen strategik bahwa:

Dalam mengimplementasikan strategi dilakukan dengan menetapkan keputusan strategi yang telah dirumuskan, memotivasi guru dengan memberikan semangat kepada guru, mengalokasikan sumber daya manusia (SDM) dengan menempatkan posisi guru sesuai pada bidangnya masing-masing, melakukan pembaharuan struktur organisasi, memilih staf yang mampu mengatur, melaksanakan, dan mengkomunikasikan strategi serta setiap unit kerja agar berjalan secara efektif.

Kesimpulan dari kedua informan mengenai implementasi manajemen strategik yaitu dalam mengimplementasikan strategi dilakukan dengan menetapkan keputusan strategi yang telah dirumuskan, memotivasi guru dengan memberikan semangat kepada guru, mengalokasikan sumber daya manusia (SDM) dengan menempatkan posisi guru sesuai pada bidangnya masing-masing, melakukan pembaharuan struktur organisasi, memilih staf yang mampu mengatur, melaksanakan, dan mengkomunikasikan strategi dan setiap unit kerja agar berjalan secara efektif.²

² Wawancara dengan Informan 1 dan, Informan 2, di SMA Negeri 2 Palopo pada tanggal 23 Juni 2022

c. Evaluasi Strategi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan 1 dan Informan 2 dalam pengembangan kinerja guru di SMA Negeri 2 Palopo, ditunjukkan dari evaluasi strategi bahwa:

Evaluasi strategi dilakukan dengan menilai faktor internal dan eksternal yang menjadi akar dari strategi saat ini, mengukur kinerja dan mengambil tindakan pengendalian perbaikan dan memastikan bahwa strategi organisasi serta implementasinya memenuhi tujuan. Evaluasi atau penilaian kinerja di SMA Negeri 2 palopo dengan menggunakan aplikasi yang telah disediakan oleh pemerintah salah satunya yaitu *e-kinerja* (elektronik kinerja) yang digunakan untuk melakukan *monitoring* dan penilaian kinerja guru. jika dalam pelaksanaannya para guru masih kurang mencapai predikat maka akan diberikan pelatihan melalui aplikasi sistem informasi manajemen pengembangan keprofesian yang berkelanjutan (SIMPKB) dengan dibina oleh tim asesor.³

Kesimpulan dari kedua Informan mengenai evaluasi strategi yaitu dilakukan dengan menilai faktor internal dan eksternal, mengukur kinerja, mengambil tindakan pengendalian perbaikan, dan memastikan bahwa strategi organisasi serta implementasinya memenuhi tujuan. Dalam evaluasi atau penilaian kinerja guru di SMA Negeri 2 palopo dilakukan dengan menggunakan aplikasi yang telah disediakan oleh pemerintah salah satunya yaitu *e-kinerja* (elektronik kinerja) yang digunakan untuk melakukan *monitoring* dan penilaian kinerja guru. jika dalam pelaksanaannya para guru masih kurang mencapai predikat maka akan

³ Wawancara dengan Informan 1 dan, Informan 2, di SMA Negeri 2 Palopo pada tanggal 23 Juni 2022

diberikan pelatihan melalui aplikasi sistem informasi manajemen pengembangan keprofesian yang berkelanjutan (SIMPKB) dengan dibina oleh tim asesor.

2. Gambaran Kinerja Guru di SMA Negeri 2 Palopo.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan ditemukan bahwa kinerja guru di SMA Negeri 2 Palopo dalam kategori baik. Kinerja guru ditunjukkan ketika merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan melaksanakan penilaian. Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan ditemukan bahwa kinerja guru di SMA Negeri 2 Palopo dalam kategori baik. Kinerja guru ditunjukkan ketika merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan melaksanakan penilaian.

a. Kinerja dalam Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan 1, Informan Dan Informan 2, gambaran kinerja guru ditunjukkan pada kinerja dalam pelaksanaan pembelajaran bahwa:

Dalam melakukan perencanaan pembelajaran para guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada forum musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) dengan memanfaatkan teknologi berupa laptop atau komputer dan memanfaatkan berbagai sumber belajar berupa *microsoft*, *quipper*, *google classroom*, *quiss* dan program guru belajar. Dalam penyusunan perencanaan pembelajaran biasanya ada kendala yang terjadi seperti masalah jaringan. Namun

kendala ini dapat diatasi segera karena masalah jaringan langsung ditangani oleh tim IT (*information and technology*) sekolah.⁴

Sedangkan hasil wawancara dengan Informan 3, gambaran kinerja guru ditunjukkan dari kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran bahwa:

“Saat memulai proses pembelajaran para guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) agar jelas pelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik. Penyusunan perencanaan pembelajaran dibuat dengan menggunakan teknologi berupa laptop atau komputer. Dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) guru terlebih dahulu melihat silabus yang bisa diakses dari kemendikbud, ini berlaku pada guru mata pelajaran. Pada pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) khusus pada mata pelajaran bahasa inggris dilakukan dengan saling *share* satu sama lain dengan para guru yang lainnya yang biasa tergabung pada forum rumpun guru mata pelajaran. Adapun sumber bahan belajar yang dapat dimanfaatkan dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada mata pelajaran bahasa inggris melalui *textbook* dan *youtobe*”.⁵

Sedangkan hasil wawancara dengan Informan 4, gambaran kinerja guru ditunjukkan dari kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran bahwa:

“Sebelum memulai pembelajaran di kelas para guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat dalam forum musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) agar pembelajaran terarah pada siswa. Saat menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) media yang digunakan guru berupa laptop atau komputer. Semua data yang dibuat para guru sudah tersimpan pada *website* sekolah sehingga memudahkan para guru dalam mengaksesnya”.⁶

Dari keempat Informan di atas bahwa sebelum memulai proses pembelajaran para guru menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat dalam forum musyawarah guru mata pelajaran (MGMP). Pada proses perencanaan pembelajaran para guru memanfaatkan teknologi berupa

⁴ Wawancara dengan Informan 1 dan, Informan 2 di SMA Negeri 2 Palopo pada tanggal 23 Juni 2022.

⁵ Wawancara dengan Informan 3, di SMA Negeri 2 Palopo pada tanggal 25 Juli 2022.

⁶ Wawancara dengan Informan 4, di SMA Negeri 2 Palopo pada tanggal 25 Juli 2022.

laptop atau komputer. Adapun sumber belajar yang dimanfaatkan para guru berupa *microsoft, quipper, google classroom, quiss, textbook, youtube*, dan program guru belajar. Dalam penyusunan perencanaan pembelajaran biasanya ada kendala yang terjadi seperti masalah jaringan. Namun kendala ini dapat diatasi segera karena masalah jaringan langsung ditangani oleh tim IT (*information and technology*) sekolah.

b. Kinerja dalam Pelaksanaan pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan 1 dan Informan 2, gambaran kinerja guru ditunjukkan pada kinerja dalam pelaksanaan pembelajaran bahwa:

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran di sekolah saat ini telah berjalan sekitar 85 % sampai 95% sesuai dengan perencanaan. Adapun media pembelajaran yang dimanfaatkan dalam pelaksanaan pembelajaran seperti LCD (*Liquid Crystal Display*) dan Smart TV (TV, internet dan aplikasi). Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan berbagai macam varian pembelajaran seperti PBL (*Problem Based Learning*), IBL (*Inquiry based Learning*) dan berbagai macam lainnya yang dapat mencapai tujuan pembelajaran.⁷

Sedangkan hasil wawancara dengan Informan 3 dan Informan 4 mengenai, gambaran kinerja guru yang ditunjukkan dari kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran bahwa:

⁷ Wawancara dengan Informan 1 dan, Informan 2, di SMA Negeri 2 Palopo pada tanggal 23 Juni 2022

Saat memulai pembelajaran di kelas para guru memberikan pelajaran sesuai dengan yang ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pelaksanaan pembelajaran di kelas menggunakan media pembelajaran berupa LCD (*Liquid Crystal Display*) dan Smart TV (TV, internet dan aplikasi). Adapun metode yang digunakan pada saat pembelajaran sangat bervariasi seperti model pembelajaran *reading*, metode kelompok, metode tanya jawab, metode diskusi dan metode berbasis internet melalui *youtobe* dan melakukan pembelajaran yang berbasis penelitian yang dilakukan pada setiap kelas yang berjalan cukup efektif tetapi belum efisien.⁸

Dari keempat Informan bahwa kinerja para guru dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah dibuat dan sejauh ini sudah berjalan secara maksimal sekitar 85% sampai 95% berjalan sesuai dengan perencanaan. Dalam pelaksanaan pembelajaran tenaga pendidik memanfaatkan media berupa LCD (*Liquid Crystal Display*) dan Smart TV (TV, internet dan aplikasi) serta menggunakan berbagai macam metode pembelajaran seperti metode *reading*, metode kelompok, metode tanya jawab, diskusi, dan ada para guru yang menggunakan pembelajaran berbasis penelitian, semua tergantung dari masing-masing guru agar pembelajaran yang dilakukan tidak monoton dan mampu mencapai tujuan pembelajaran.

⁸ Wawancara dengan Informan 3 dan, informan 4, di SMA Negeri 2 Palopo pada tanggal 25 Juli 2022

c. Kinerja dalam Pelaksanaan Penilaian

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan 1 dan Informan 2, gambaran kinerja guru ditunjukkan dari kinerja guru dalam penilaian bahwa:

Pada proses pengevaluasian atau penilaian dilakukan para guru dengan mempersiapkan kisi-kisi soal dan yang sudah tersimpan pada bank soal sehingga memudahkan para guru ketika melaksanakan ulangan harian, ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS). Ujian yang diberikan dapat berbasis teknologi berupa *google from* dan adapula secara *offline*.⁹

Sedangkan hasil wawancara dengan Informan 3 dan Informan 4, gambaran kinerja guru ditunjukkan dari kinerja guru dalam penilaian bahwa:

Pada pelaksanaan penilaian tentu bentuk evaluasi dari pelaksanaan pembelajaran, para guru melakukan bentuk penilaian dengan menyusun kisi-kisi soal untuk peserta didik. Setiap guru akan memiliki bank soal yang sudah tersimpan pada *website* sekolah, sehingga para guru lebih mudah ketika melaksanakan ulangan harian atau ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS), dan memudahkan peserta didik dalam mengaksesnya dan melihat hasilnya yang sudah terdokumentasi pada *website* sekolah. Adapun kendala yang biasa dihadapi ketika pengumpulan nilai yaitu ketika peserta didik mendapat nilai yang belum mencapai standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) maka peserta didik harus segera melakukan pengulangan atau perbaikan nilai. Adapun solusi yang dapat dilakukan para guru dengan melakukan pendekatan kepada

⁹ Wawancara dengan Informan 1 dan, Informan 2 di SMA Negeri 2 Palopo pada tanggal 23 Juni 2022

peserta didik dengan memberikan nasehat dan motivasi kepada peserta didik untuk segera menyelesaikan tugasnya.¹⁰

Dari keempat Informan dapat diketahui bahwa kinerja guru dalam pelaksanaan penilaian ditunjukkan melalui kegiatan: (1) menyiapkan kisi-kisi soal dari bank soal masing-masing guru pada *website* sekolah untuk memudahkan para guru untuk mengaksesnya. (2) melaksanakan ulangan harian, ujian tengah semester (UTS), dan ujian akhir semester (UAS) dengan memanfaatkan media berbasis digital berupa *google form* yang hasilnya dapat diakses langsung oleh peserta didik. Namun ada kendala yang dihadapi para guru dalam penilaian peserta didik ketika peserta didik yang memiliki nilai tidak mencapai standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan pengulangan tidak segera dituntaskan sehingga menghambat penyelesaian pengumpulan nilai. Maka solusi yang dapat diberikan dengan melakukan pendekatan, memberikan nasehat, dan motivasi kepada peserta didik untuk segera menyelesaikan tugasnya.

Hal ini sesuai dengan penilaian kinerja guru melalui *e-kinerja* (elektronik kinerja) yang menunjukkan bahwa kinerja guru dalam kategori baik. Ada 4 aspek yang dinilai terhadap kinerja guru, yaitu: aspek pedagogik, aspek kepribadian, aspek sosial, dan aspek profesional. Penilaian aspek pedagogik guru menunjukkan bahwa para guru di SMA Negeri 2 Palopo menguasai karakteristik peserta didik, teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran, pengembangan potensi peserta didik, komunikasi dengan peserta

¹⁰ Wawancara dengan Informan 3 dan, infroman 4 di SMA Negeri 2 Palopo pada tanggal 25 Juli 2022

didik, dan penilaian atau evaluasi. Hasil penilaian pada aspek ini dalam kategori baik.

Penilaian kinerja guru pada aspek kepribadian menunjukkan kategori baik. Hal ini ditunjukkan oleh para guru melalui: (1) sikap dan tindakan yang sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional; (2) pribadi yang dewasa dan teladan; (3) etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru. Penilaian kinerja pada aspek sosial menunjukkan kategori baik. Hal ini ditunjukkan para guru melalui: (1) bersikap inklusif, objektif, dan tidak diskriminatif. Pada aspek profesional, penilaian kinerja guru menunjukkan kategori baik. Hal ini ditunjukkan melalui: (1) penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan; (2) mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan reflektif.

C. Pembahasan

Setelah mencermati keseluruhan data baik hasil wawancara maka peneliti akan melakukan pembahasan pada sub bab ini. Pada bagian ini peneliti melakukan interpretasi terhadap hasil penelitian berdasarkan pendekatan sebagaimana yang telah disampaikan pada metode penelitian.

Pembahasan hasil penelitian ini dapat dirumuskan dalam dua hal pokok, yaitu implementasi manajemen strategik dalam pengembangan kinerja guru di SMA Negeri 2 Palopo dan gambaran kinerja guru di SMA Negeri 2 Palopo. Kedua hal tersebut dijelaskan cara runtun dengan ulasan sebagai berikut:

1. Implementasi Manajemen Strategik dalam Pengembangan Kinerja Guru di SMA Negeri 2 Palopo

Implementasi manajemen strategik merupakan suatu proses strategi atau kebijakan yang diterapkan dalam pengembangan program, anggaran dan prosedur, dan menimbang alternatif lain. Salah satu proses manajemen strategik di terapkan di SMA Negeri 2 Palopo dalam pengembangan kinerja guru. Adapun proses implementasi manajemen strategik yaitu terdapat 3 (tiga) tahapan:

a. Perumusan Strategi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa dalam merumuskan strategi dilakukan merumuskan visi dan misi sekolah ditetapkan oleh sekolah melalui rapat, biasanya dengan membentuk tim perumusan visi dan misi sekolah. Visi dan misi SMA Negeri 2 Palopo telah dirumuskan sejak tahun 2019. Sebelum merumuskan strategi dalam pengembangan kinerja guru sekolah terlebih dahulu mengidentifikasi lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) dan lingkungan eksternal (peluang dan tantangan). Faktor lingkungan eksternal dan internal ini digunakan untuk merumuskan strategi melalui analisis SWOT. Adapun yang menjadi faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan tantangan) yang berkontribusi terhadap pengembangan kinerja guru, dapat dideskripsikan berikut ini.

Kekuatan SMA Negeri 2 Palopo adalah: Motivasi kerja tenaga pendidik cukup, sarana dan prasarana lengkap, dan komitmen kepala sekolah cukup tinggi. Kelemahannya adalah: penguasaan teknologi masih rendah. Peluang adalah: keberadaan lembaga penyelenggaraan pelatihan, bimtek, dan desain pembelajaran

penelitian, tersedianya beasiswa studi lanjut bagi guru, dan adanya kerja sama antara pemerintah dan swasta. Tantangannya adalah tuntutan terhadap standar mutu pendidikan sekolah, dan tuntutan terhadap kualifikasi sumber daya manusia (SDM). Selanjutnya menetapkan strategi yang dapat dilakukan dengan meningkatkan mutu pendidikan, meningkatkan kerja sama dengan pemerintah, swasta dan penyelenggara pendidikan, pengembangan terhadap sumber daya manusia (SDM), dan Pengadaan *workshop* pelatihan IT (*information and technology*) bagi guru.

Hal ini sejalan dengan teori yang dipaparkan oleh Fred R. David bahwa dalam merumuskan strategi yang perlu dilakukan mencakup mengembangkan visi dan misi, mengidentifikasi peluang eksternal organisasi dan ancaman, menentukan kekuatan dan kelemahan internal, menetapkan tujuan jangka panjang, menghasilkan strategi alternatif, dan memilih strategi tertentu untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa dalam merumuskan strategi yang perlu dilakukan dengan merumuskan strategi pengembangan visi misi, mengidentifikasi faktor eksternal (peluang, ancaman organisasi), dan faktor internal (kekuatan dan kelemahan organisasi), dan menetapkan tujuan.

a. Implementasi Strategi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa dalam implementasi strategi dilakukan dengan menetapkan keputusan strategi yang telah dirumuskan, memotivasi guru dengan memberikan semangat kepada guru, mengalokasikan sumber daya manusia (SDM) dengan menempatkan posisi

guru sesuai pada bidangnya masing-masing, melakukan pembaharuan struktur organisasi, memilih staf yang mampu mengatur, melaksanakan, dan mengkomunikasikan strategi serta setiap unit kerja agar berjalan secara efektif.

Hal ini sejalan dengan teori yang dipaparkan oleh Thomas L. Wheelen bahwa dalam mengimplementasikan strategi yang perlu dilakukan dengan memodifikasi struktur, memilih staf yang tepat untuk melaksanakan strategi, dan mengkomunikasikan bagaimana strategi yang dilaksanakan.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa dalam mengimplementasikan strategi yang dilakukan dengan memodifikasi struktur, memilih staf yang tepat dalam melaksanakan strategi dan mengkomunikasikan strategi agar pembagian tugas dapat berjalan secara efektif.

b. Evaluasi Strategi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa dalam evaluasi strategi atau pengendalian strategi yang dilakukan dengan menilai faktor internal dan eksternal yang menjadi akar dari strategi saat ini, mengukur kinerja, dan mengambil tindakan pengendalian perbaikan serta memastikan bahwa strategi organisasi serta implementasinya memenuhi tujuan. Evaluasi atau penilaian kinerja di SMA Negeri 2 palopo dengan menggunakan aplikasi yang telah disediakan oleh pemerintah salah satunya yaitu *e-kinerja* (elektronik kinerja) yang digunakan untuk melakukan *monitoring* dan penilaian kinerja guru. Jika dalam pelaksanaannya para guru masih kurang mencapai predikat maka akan diberikan pelatihan melalui aplikasi sistem informasi manajemen pengembangan keprofesian yang berkelanjutan (SIMPKB) dengan dibina oleh tim asesor.

Hal ini sesuai dengan teori yang dipaparkan Roshan bahwa dalam melakukan evaluasi strategi atau pengendalian strategi dengan menetapkan standar kinerja, mengukur kinerja aktual, menganalisis varians dan mengambil tindakan korektif.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa mengevaluasi strategi yang perlu dilakukan dengan menetapkan standar kinerja, mengukur kinerja melalui faktor intenal dan eksternal, dan mengambil tindakan korektif terhadap strategi yang telah di implementasikan.

2. Gambaran kinerja guru di SMA Negeri 2 Palopo

Guru merupakan faktor utama dalam sistem pendidikan, khususnya di sekolah dan kinerja guru merupakan suatu hal yang sangat penting dalam upaya menciptakan pembelajaran yang berkualitas untuk mencapai tujuan. Kinerja guru dapat ditunjukkan melalui kinerja dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.

a. Kinerja dalam Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa dalam perencanaan pembelajaran guru harus dapat membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan silabus yang dibuat pada forum musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) dengan memanfaatkan berbagai media seperti komputer dan laptop serta berbagai sumber belajar *microsoft, quipper, google classroom, quiss, textbook, youtube*, dan program guru belajar.

Sesuai dengan teori yang dikemukakan Ratum bahwa perencanaan pembelajaran merupakan suatu proses mempersiapkan berbagai komponen

pembelajaran seperti materi pembelajaran, media pembelajaran, sumber-sumber belajar, pendekatan dan metode pembelajaran dan alat evaluasi dalam alokasi waktu tertentu untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Jadi seorang guru hendaknya membuat perencanaan pembelajaran dengan baik sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Perencanaan pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dikembangkan oleh guru pada satuan pendidikan. Guru perlu mengetahui apa yang diharapkan dan bisa dilakukan oleh para peserta didik pada akhir pembelajaran, maka guru perlu memanfaatkan forum musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) sebagai wadah untuk berdiskusi dalam pembuatan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Perencanaan pembelajaran diperlukan agar guru mempunyai tujuan yang jelas, sehingga memungkinkan target penyampaian materi yang berdasarkan pada kompetensi dan tercapai dengan optimal. Selain itu juga guru harus menguasai materi yang akan di sampaikan dengan baik dan cara penyampaian. Guru juga perlu mempunyai metode dan media yang tepat dalam menyampaikan pembelajaran. Perencanaan yang baik akan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa dalam kinerja perencanaan pembelajaran dapat ditunjukkan melalui kinerja guru dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan silabus dengan memanfaatkan forum musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) agar guru mempunyai tujuan

yang jelas dalam menyampaikan materi dan mempunyai metode yang tepat dalam menyampaikan pembelajaran.

b. Kinerja dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat dan pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan media berupa LCD (*Liquid Crystal Display*) dan Smart TV (TV, internet dan aplikasi) serta menggunakan berbagai macam metode pembelajaran seperti PBL (*Problem Based Learning*), IBL (*Inquiry Based Learning*), *reading*, metode kelompok, metode tanya jawab, diskusi, dan ada para guru yang menggunakan pembelajaran berbasis penelitian.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Alwi bahwa fungsi rencana pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar lebih terarah dan berjalan secara efektif. Pada proses tahap pelaksanaan program yang telah disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran guru harus memiliki kemampuan menciptakan dan menumbuhkan kegiatan belajar peserta didik sesuai dengan rencana yang telah disusun. Guru harus dapat mengambil keputusan yang atas dasar penilaian yang tepat. Pada tahap ini di samping pengetahuan teori belajar mengajar, pengetahuan tentang peserta didik, penggunaan alat bantu pengajaran, penggunaan metode mengajar, dan keterampilan menilai siswa. Selain itu, dalam proses mengajar kehadiran media mempunyai arti yang sangat penting. Dengan tersedianya media pembelajaran guru dapat menciptakan situasi kelas, menentukan metode pembelajaran yang

dipakai pada situasi yang berlainan dan menciptakan iklim emosional yang sehat diantara peserta didik.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja dalam pelaksanaan pembelajaran dapat ditunjukkan melalui kinerja guru dalam melaksanakan rencana pelaksanaan pembelajaran, menguasai teori belajar mengajar, penggunaan metode mengajar dan menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan, sehingga kegiatan belajar mengajar lebih terarah dan berjalan secara efektif.

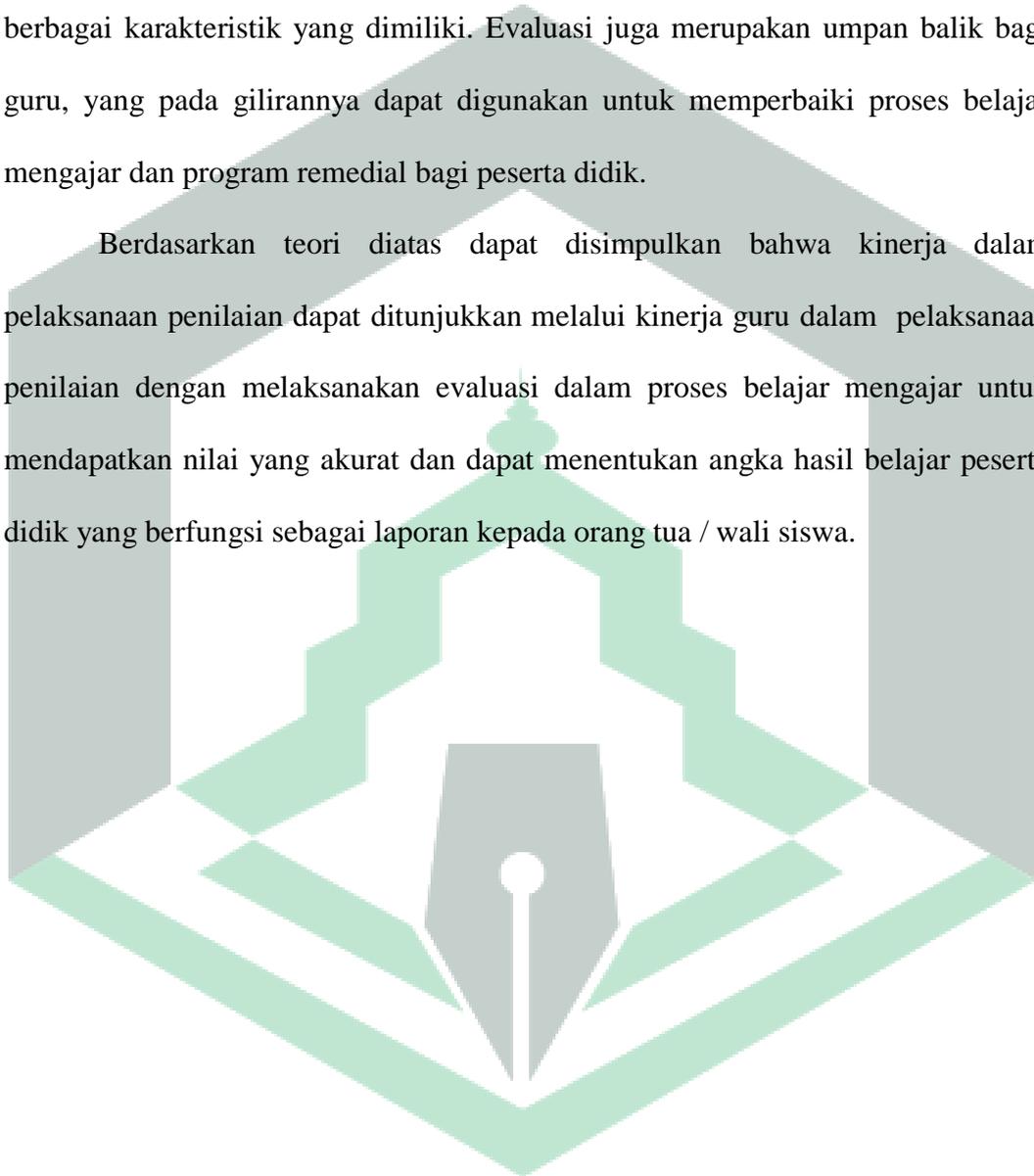
c. Kinerja dalam Pelaksanaan Penilaian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa dalam melakukan penilaian perlu menyiapkan kisi-kisi soal, yang tersimpan pada bank soal dan dimiliki masing-masing guru yang sudah tersimpan pada *website* sekolah yang memudahkan para guru untuk mengaksesnya. Dalam pelaksanaan ulangan harian, ujian tengah semester (UTS), dan ujian akhir semester (UAS) para guru memanfaatkan media berbasis digital berupa *google form* yang hasilnya dapat diakses langsung oleh peserta didik.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh phopam bahwa penilaian merupakan proses belajar mengajar yang dilaksanakan untuk mengetahui keberhasilan perencanaan kegiatan belajar mengajar yang telah disusun dan dilaksanakan. Tujuan utama melaksanakan evaluasi dalam proses belajar mengajar untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Penilaian atau evaluasi pembelajaran memiliki tujuan untuk menentukan angka hasil belajar peserta didik yang berfungsi sebagai

laporan kepada orang tua / wali siswa, penentuan kenaikan kelas dan pemantauan kelulusan. Selain itu evaluasi juga bertujuan untuk mendapatkan peserta didik dalam situasi yang tepat dan serasa dengan tingkat pemampuan, minat dan berbagai karakteristik yang dimiliki. Evaluasi juga merupakan umpan balik bagi guru, yang pada gilirannya dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan program remedial bagi peserta didik.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja dalam pelaksanaan penilaian dapat ditunjukkan melalui kinerja guru dalam pelaksanaan penilaian dengan melaksanakan evaluasi dalam proses belajar mengajar untuk mendapatkan nilai yang akurat dan dapat menentukan angka hasil belajar peserta didik yang berfungsi sebagai laporan kepada orang tua / wali siswa.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implementasi manajemen strategik di SMA Negeri 2 Palopo telah dilaksanakan secara maksimal melalui 3 (tiga) tahapan yaitu; 1) Perumusan strategi, 2) Implementasi strategi, dan 3) Evaluasi strategi.
2. Gambaran kinerja guru ditunjukkan melalui: 1) kinerja dalam merencanakan pembelajaran, 2) melaksanakan proses pembelajaran dan, 3) melaksanakan penilaian pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan uraian dan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran dan sumbangan pemikiran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Mengenai implementasi manajemen strategik kepala sekolah hendaknya terus memaksimalkan agar pencapaian visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi agar dapat dilakukan dengan baik sehingga mampu terus menunjang pengembangan kinerja guru.

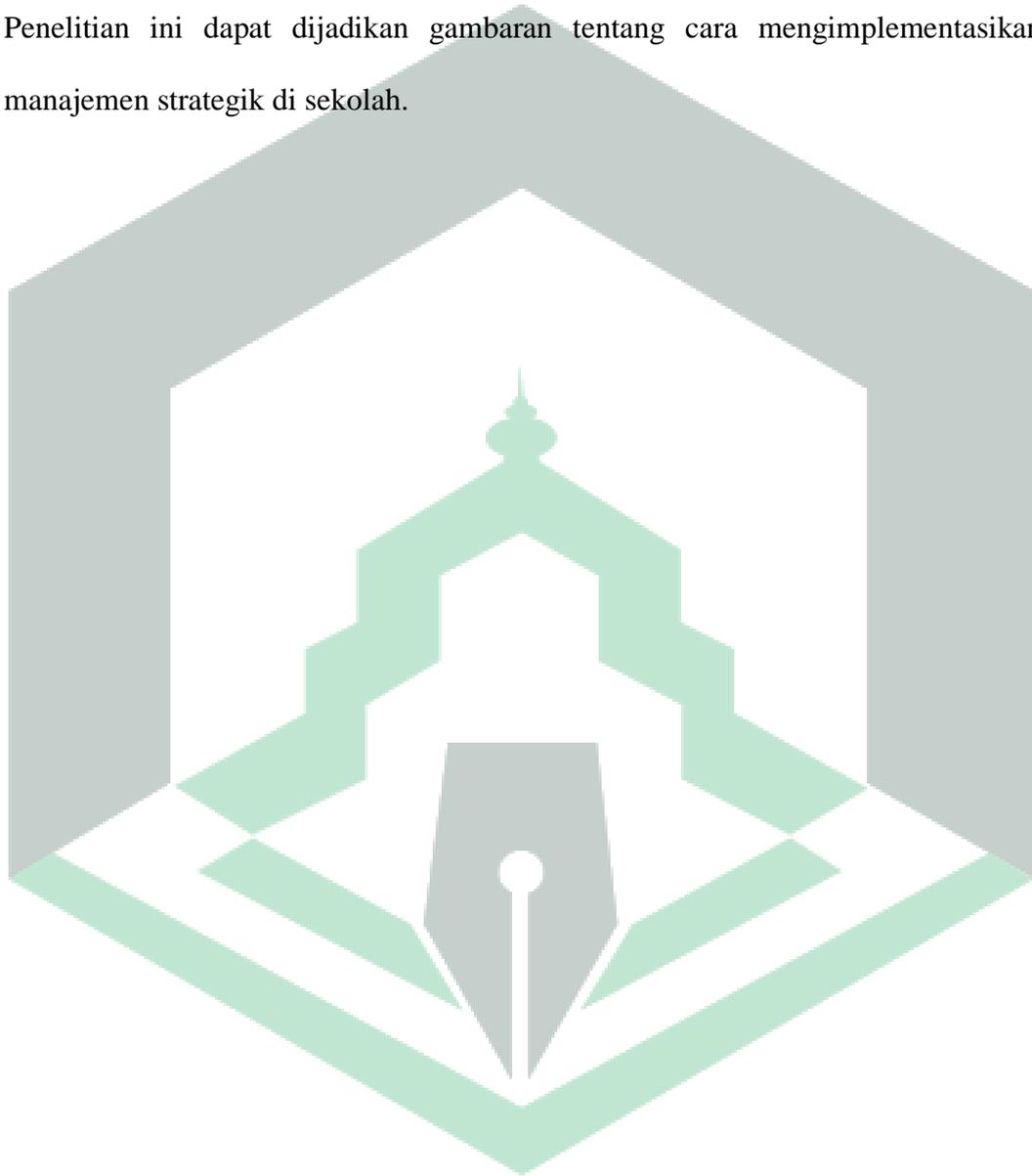
2. Kepada Guru

Guru perlu terus memaksimalkan kinerjanya pada proses pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan silabus, penyesuaian pembelajaran sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam pelaksanaan pembelajaran di

kelas, dan penyusunan kisi-kisi soal untuk penilaian kepada peserta didik sehingga mampu mencapai tujuan.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan gambaran tentang cara mengimplementasikan manajemen strategik di sekolah.



DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Nurul, *Problematika Pendidikan di Indonesia*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Vo.1 No.1, (Februari 14, 2017), dalam <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/elementary/article/view/problematika-pendidikan-di-indonesia>
- Agustinova, Eko, Danu, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif, Teori & Praktik*, Cet. Ke-1, Yogyakarta: Calpulis, 2015.
- Anggito Albi Anggito dan Setiawan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (CV Jejak, 2018), h.8-9
- David, R. Fred, *Strategic Management Concep and Cases*, (USA : Person Education International, 2009),h.34.
- Dasuki Ahmad, *Pengembangan Profesionalisme Guru*, Jurnal Manajerial, Vol.9, No.7, (2010),dalam<https://ejournal.upi.edu/index.php/manajerial/articel/viewfile/1264/881>.
- Fuad Muhammad Baqi Abdul, *Shahih Bukhari Muslim*, (Bandung: Jabal, 2020), 355.
- Hasil Observasi Pada Tanggal 17 Maret 2022 di SMA Negeri 2 Palopo
- Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, CV Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Kementian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, Jakarta: Dharma Karsa Utama, 2020.
- Laeli, Nur, *Implementasi Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu*, Jurnal Manajemen Pendidikan dan Studi Islam, Vol.8,N0.1, (Juni 15, 2021), dalam <https://doi.org/10.33507/an-nidzam.v8i1.396>
- Laili, Nur, Afrida, *Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu*, Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, Vol.1, No.1, (Desember 24, 2021), dalam <http://ejournal.iaiiibrahimy.ac.id/index.php/attamkin/article/view/1154>
- Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Machali, Imam dan Hidayat Ara, *The Handbook of Education Management: Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/ Madrasah di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2016
- Manajemen, "Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online", Diakses melalui <https://kbbi.web.id/manajemen>, Pada Tanggal 30 Maret 2021 pukul 10:00
- Mifthakhulhuda, Anam, Elvianita, Diana, *Pengantar Manajemen Strategik*, Jayapangus Press, 2018.
- Moleong, J. Lexy, *Metodologi penelitian kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- NotanubunZainuddin, *Pengembangan Kompetensi Profesionalisme Guru di Era Digital*, Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan, Vol.2 No.3, (2021),dalam <https://ojs.unpatti.ac.id/index.php/bkt/article/view/1108>.
- Purwanti, Eri, Nurhadi Kusuma, Ruly Nadian Sari, *Implementasi Manajemen Strategis dalam Upaya Peningkatan Mutu*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol.3 No.2, (May 17, 2020), dalam <https://doi.org/10.54892/jmpialidarrah.v3i2.39>

Risdiany, Hani, *Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Mewujudkan Kualitas Pendidikan di Indonesia*, Jurnal Al-Hikmah, Vol. 3, No.2, (2021), dalam <http://www.ejournal.uniks.ac.id/index.php/Alhikmah/article/view/1236/1246>.

Sholeh, Muhammad, *Keefektifan Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan kinerja Guru*, Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan, Vol.1, No.1,(Februari 7, 2017), dalam <https://doi.org/10.26740/jdmp.v1n1.p41-54>

Sulistiadi, Andi, *Strategi Manajemen SDM untuk Meningkatkan Kinerja Guru*, Jurnal Manajemen Bisnis Sriwijaya, Vol.18, No.4, (2020),h.302. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jmbs/article/view/9953/6184>

Strategi, "*Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online*", Diakses melalui <https://kbbi.web.id/strategi>, Pada tanggal 30 Maret 2021 Pukul 10:22

Taufiqurokman, *Manajemen Strategik*, Cet. Ke-1, Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik0020Universitas Prof.Dr.Mustopo Beragama, 2016.

Widianto, Edi, Alfina Anisnai dkk, *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*, , Jurnal of Education and Teaching, Vol.2,No.2 (2021), dalam <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/JETE/article/view/11707>

Wahyuningsih, Sri, *Metode Penelitian studi Kasus*, (UTM Press, 2013)

Yunus Eddy, *Manajemen Strategis*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016.





Lampiran 1 Pedoman Observasi

Peneliti melengkapi pedoman observasi atau pedoman pengamatan yang disusun berdasarkan aspek-aspek yang menjadi fokus pengamatan. Hal ini dilakukan agar observasi berjalan secara efektif dan efisien. Adapun aspek-aspek yang diamati sebagai berikut:

A. Kepala Sekolah

1. Paduan penilaian satuan pendidikan tingkat menengah.
2. Laporan penilaian kinerja kepala sekolah.
3. Lembaran instrument supervisi penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
4. Penggunaan aplikasi sistem informasi manajemen pengembangan keprofesian yang berkelanjutan (simpkb) dan e-kinerja.

B. Guru

1. Silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
2. Penggunaan dan pemanfaatan media digital berupa LCD dan smart TV di kelas.
3. Penerapan berbagai macam metode pembelajaran di kelas.

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

**“IMPLEMENTASI MANAJEMEN STRATEGIK DALAM
PENGEMBANGAN KINERJA GURU PADA SMA NEGERI 2 PALOPO DI
ERA DIGITAL”**

A. NARASUMBER

1. Kepala Sekolah
2. Wakasek Kurikulum
3. Guru

B. Daftar Pertanyaan

Table 5.1 Daftar Instrumen Pertanyaan

No.	Rumusan Masalah	Pertanyaan
1.	Bagaimanakah implementasi manajemen strategik dalam pengembangan kinerja guru di SMA Negeri 2 Palopo ?	<p>a. Perumusan Strategi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bagaimana sekolah merumuskan strategi dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 2 Palopo? 2) Apakah perumusan strategi mempertimbangkan faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan tantangan)? 3) Apa saaja faktor internal (kekuatan dan kelemahan) yang berkontribusi dalam pengembangan kinerja guru di SMA Negeri 2 Palopo? 4) Apa saja faktor eksternal (peluang dan tantangan) yang berkontribusi dalam pengembangan kinerja guru di SMA Negeri 2 Palopo? 5) Apa saja strategi (rencana tindakan) dan program yang telah dirumuskan dalam mengembangkan kinerja guru di SMA Negeri 2 Palopo? <p>b. Implementasi Strategi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bagaimana proses implementasi strategi dalam mengembangkan kinerja guru di SMA Negeri 2 Palopo ? 2) Apa saja kendala dalam menerapkan strategi untuk mengembangkan kinerja guru pada SMA Negeri 2

		<p>Palopo? Apa solusinya?</p> <p>c. Evaluasi dan Pengendalian Strategi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bagaimanakah proses evaluasi dan pengendalian strategi dalam pengembangan kinerja guru di SMA Negeri 2 Palopo ? 1) Apa saja kendala dalam evaluasi dan pengendalian strategi untuk pengembangan kinerja guru di SMA Negeri 2 Palopo ? Apa solusinya
2.	<p>Bagaimanakah gambaran kinerja guru di SMA Negeri 2 Palopo ?</p>	<p>a. Kinerja dalam Perencanaan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bagaimana kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran di sekolah ini? 2) Apakah RPP dibuat masing-masing tenaga pendidik atau dibuat dalam forum MGMP? 3) Apakah menggunakan dalam menyusun perencanaan pembelajaran? 4) Apa saja sumber belajar yang dimanfaatkan oleh tenaga pendidik dalam menyusun bahan pembelajaran? 5) Apakah memanfaatkan teknologi /internet sebagai sumber belajar? Bagaimana prosedurnya? 6) Apakah semua tenaga pendidik menguasai dan memanfaatkan teknologi dalam penyusunan perencanaan pembelajaran? 7) Apakah administrasi guru tersimpan di website sekolah? Apakah para tenaga pendidik dengan mudah mengaksesnya? 8) Adakah kendala dalam perencanaan pembelajaran? Bagaimana mengatasinya? <p>b. Kinerja dalam Pelaksanaan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran di sekolah ini? 2) Apakah para tenaga pendidik

		<p>menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran? Media apa saja? Adakah media berbasis teknologi ?</p> <p>3) Apakah para tenaga pendidik menggunakan metode pembelajaran bervariasi?</p> <p>4) Berapa orang yang menggunakan teknologi digital dalam pembelajaran? Dalam bentuk apa?.</p> <p>5) Adakah tenaga pendidik yang melakukan pembelajaran berbasis internet? Bagaimana prosedurnya? Apa kendalanya? Bagaimana mengatasinya?</p> <p>6) Adakah tenaga pendidik yang melakukan pembelajaran berbasis penelitian? Bagaimana prosedurnya? Apa kendalanya? Bagaimana mengatasinya?</p> <p>7) Apakah tenaga pendidik menggunakan aplikasi zoom, google meet, atau google classroom dalam pembelajaran? Apa kendalanya? Bagaimana mengatasinya?</p> <p>c. Kinerja dalam Pelaksanaan Penilaian</p> <p>2) Apakah para tenaga pendidik menyusun kisi-kisi soal?</p> <p>3) Apakah para tenaga pendidik memiliki bank soal? Apakah tersimpan di website sekolah?</p> <p>4) Apakah para tenaga pendidik melaksanakan ulangan harian? Apakah hasilnya terdokumentasi dengan baik di website sekolah? Apakah para peserta didik dan orangtuanya dapat mengakses data hasil ulangan harian mereka?</p> <p>5) Apakah tenaga pendidik melaksanakan ujian tengah semester? Apakah hasilnya terdokumentasi dengan baik di website sekolah? Apakah para peserta didik dan orangtuanya dapat mengakses data hasil ujian tengah</p>
--	--	---

		<p>semester mereka?</p> <p>6) Apakah para tenaga pendidik melaksanakan ujian akhir semester? Apakah hasilnya terdokumentasi dengan baik di <i>website</i> sekolah? Apakah para peserta didik dan orangtuanya dapat mengakses data hasil ujian akhir semester mereka?</p> <p>7) Apakah pelaksanaan ujian akhir semester menggunakan aplikasi/teknologi ?</p> <p>8) Apa saja kendala dalam pelaksanaan penilaian peserta didik? Bagaimana mengatasinya?</p>
--	--	---



Lampiran 3 Data Wawancara

A. Implementasi manajemen strategik dalam pengembangan kinerja guru di SMA Negeri 2 Palopo.

1) Informan 1 (Hj.Kamlah S.Pd.M.Pd selaku kepala SMA Negeri 2 Palopo)

“Perumusan strategi dilakukan dengan menetapkan visi dan misi sekolah melalui rapat bersama tim perumusan visi dan misi SMA Negeri 2 palopo yang dirumuskan sejak tahun 2019, selanjutnya dengan merumuskan strategi dengan mengidentifikasi faktor lingkungan internal, kekuatannya adalah: motivasi tenaga kerja pendidik cukup, sarana dan prasarana lengkap dan komitmen kepala sekolah cukup tinggi. Kelemahannya adalah: penguasaan teknologi masih rendah. Peluang adalah: keberadaan lembaga penyelenggaraan pelatihan, bimtek, dan desain pembelajaran penelitian, tersedianya beasiswa studi lanjut bagi guru, dan adanya kerja sama antara pemerintah dan swasta. Tantangannya adalah tuntutan terhadap standar mutu pendidikan sekolah, dan tuntutan terhadap kualifikasi sumber daya manusia (SDM).

“Mengimplementasikan strategi dilakukan dengan menetapkan keputusan strategi yang telah dirumuskan, memotivasi guru agar semangat dalam bekerja, mengalokasikan sumber daya manusia dengan menempatkan posisi guru sesuai pada bidangnya, dan mengembangkan struktur organisasi agar hubungan antar unit kerja dapat berjalan secara efektif.

“Evaluasi atau penilaian dilakukan dengan melakukan penilaian melalui faktor internal dan eksternal untuk mengukur tingkat kinerja dan mengambil tindakan pengendalian strategi terhadap strategi yang telah di implementasikan. Evaluasi atau penilaian kinerja di SMA Negeri 2 Palopo dilakukan dengan menggunakan aplikasi *e-kinerja* (elektronik kinerja) untuk *memonitoring* dan melakukan penilaian kinerja guru (PKG)”.

2) Informan 2 ((Drs. Hamid, M.Si selaku wakil kepala sekolah di bidang kurikulum)

“Dalam merumuskan strategi yang perlu dilakukan terlebih dahulu dengan menetapkan visi dan misi sekolah, selanjutnya mengidentifikasi faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan tantangan). Pada kekuatan yaitu komitmen kepala sekolah yang tinggi, motivasi tenaga pendidik yang cukup, sarana dan prasarana yang lengkap. Kelemahan yaitu penguasaan teknologi masih rendah. Peluang yaitu keberadaan lembaga penyelenggaraan pelatihan, bimtek, dan desain pembelajaran penelitian, tersedianya beasiswa studi lanjut bagi guru, dan adanya kerja sama antara pemerintah dan swasta. Tantangan yaitu tuntutan terhadap standar mutu pendidikan sekolah, dan tuntutan terhadap kualifikasi sumber daya manusia (SDM).

“Selanjutnya pengimplementasian strategi dilakukan dengan menetapkan keputusan terhadap strategi, melakukan motivasi kepada para guru agar efektif dalam bekerja, mengalokasikan sumber daya manusia dengan menempatkan posisi guru sesuai pada bidangnya, dan mengembangkan struktur organisasi dengan menetapkan kordinator pada setiap unit kerja agar dapat berjalan secara efektif”.

“Selanjutnya pada pengevaluasian strategi dilakukan penilaian terhadap faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan tantangan). Kemudian menetapkan strategi yang mengukur kinerja, sehingga dapat dipastikan strategi yang dirumuskan sesuai dalam pengimplementasiannya. Bentuk evaluasi yang dilakukan di SMA Negeri 2 Palopo dengan menggunakan aplikasi yang telah disediakan oleh pemerintah yaitu melalui aplikasi e-kinerja untuk dapat memonitoring dan melakukan penilaian terhadap kinerja guru. Jika dalam pelaksanaannya para guru tidak mencapai predikat dapat diberikan pelatihan dan pembinaan dari para assessor”.

B. Gambaran Kinerja Guru di SMA Negeri 2 Palopo

1) Informan 1 (Hj.Kamlah S.Pd.M.Pd selaku kepala SMA Negeri 2 Palopo)

“Sebelum memulai pembelajaran masing-masing guru menyusun silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat pada forum musyawarah guru mata pelajaran (MGMP). Para guru melakukan penyusunan dengan memanfaatkan teknologi digital berupa komputer atau laptop, meskipun masih ada sebagian tenaga pendidik yang masih belum menguasai teknologi. sehingga selaku kepala sekolah terus melakukan pendekatan kepada para guru. Penggunaan teknologi saat ini memudahkan guru untuk dapat mengakses semua administrasi yang sudah tersimpan pada website sekolah”.

“kinerja para guru dalam pelaksanaan pembelajaran sejauh ini sudah maksimal, para guru mampu memanfaatkan media dan metode pembelajaran seperti penggunaan LCD (*Liquid Crystal Display*) atau smart TV (TV, Internet, dan Aplikasi) yang sudah ada disediakan di ruang kelas, meskipun ada kendala yang dihadapi seperti pengaruh jaringan.”

“Para guru menyiapkan kisi-kisi soal dan masing-masing guru memiliki bank soal yang sudah tersimpan pada *website* sekolah sehingga memudahkan ketika akan melaksanakan ulangan harian, ujian tengah semester (UTS), ulangan akhir semester (UAS), bentuk pelaksanaan penilaian berbasis digital dapat dimanfaatkan masing-masing guru yang terpenting mampu mencapai tujuan pembelajaran”.

“Penilaian Kinerja Guru melalui *e-kinerja* yang menunjukkan bahwa kinerja guru dalam kategori baik. Ada 4 aspek yang dinilai terhadap kinerja guru, yaitu: aspek pedagogik, aspek kepribadian, aspek sosial, dan aspek profesional. (1) Penilaian

aspek pedagogik guru menunjukkan bahwa para guru di SMA Negeri 2 Palopo menguasai karakteristik peserta didik, teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran, pengembangan potensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik, dan penilaian atau evaluasi. Hasil penilaian pada aspek ini dalam kategori baik. (2) Penilaian kinerja guru pada aspek kepribadian menunjukkan kategori baik. Hal ini ditunjukkan oleh para guru melalui: sikap dan tindakan yang sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional, pribadi yang dewasa dan teladan, etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru. (3) Penilaian kinerja pada aspek sosial menunjukkan kategori baik. Hal ini ditunjukkan para guru melalui: bersikap inklusif, objektif, dan tidak diskriminatif. (4) Pada aspek profesional, penilaian kinerja guru menunjukkan kategori baik. Hal ini ditunjukkan melalui: penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan, mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan reflektif.”

2) Informan 2 (Drs. Hamid, M.Si selaku wakil kepala sekolah di bidang kurikulum.)

“Saat melakukan perencanaan pembelajaran di sekolah para guru harus membuat masing-masing rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat pada forum musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), pada proses perencanaan pembelajaran sebagian guru ada yang memanfaatkan teknologi ada pula yang belum memanfaatkan. Sumber belajar yang dimanfaatkan para guru berupa *microsoft, quipper, google classroom, quiss* dan program guru belajar. Semua mengenai administrasi para guru sudah tersimpan dalam *website* sekolah pembelajaran akan selalu ada kendala yang terjadi tetapi akan selalu di minimalisir, berbagai kendala yang ada seperti jaringan yang akan langsung ditangani oleh tim IT (*information and technology*) sekolah”.

“Saat ini proses pelaksanaan pembelajaran di sekolah telah berjalan sekitar 85 % sampai 95% berjalan sesuai dengan rencana, dalam pelaksanaan pembelajaran para guru menggunakan media pembelajaran seperti LCD (*Liquid Crystal Display*) atau smart TV (TV, Internet, dan Aplikasi), pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan para guru dengan berbagai macam varian pembelajaran seperti PBL (*Problem Based Learning*), IBL (*Inquiry based Learning*) dan berbagai macam lainnya semua tergantung para tenaga pendidik agar mampu mencapai tujuan pembelajaran”.

“Para guru melakukan proses pengevaluasian atau penilaian kepada peserta didik dengan mempersiapkan kisi-kisi soal dan yang biasa sudah tersimpan pada bank soal sehingga memudahkan para guru ketika melaksanakan ulangan harian, ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS). Ujian yang diberikan dapat berbasis teknologi berupa *google form* dapat pula *offline* semua tergantung masing-masing tenaga pendidik”.

3) Informan 3 Andi Irawati Rahman, S.Pd,M.Pd (Guru Bahasa Inggris)

“Selama ini dalam memulai proses pembelajaran para guru harus menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) agar jelas pelajaran yang akan diberikan kepada siswa. Penyusunan perencanaan pembelajaran dibuat dengan menggunakan teknologi berupa laptop atau komputer. Dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tenaga pendidik terlebih dahulu melihat silabus yang bisa diakses dari kemendikbud, ini berlaku pada guru mata pelajaran. Para guru pada pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) khusus pada mata pelajaran bahasa inggris dilakukan dengan saling *shares* satu sama lain dengan guru yang lainnya yang biasa tergabung pada forum rumpun guru mata pelajaran. Para guru memanfaatkan sumber bahan belajar dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada mata pelajaran bahasa inggris berupa *textbook* dan, *youtobe*”.

“Saat memulai pembelajaran di kelas para guru memberikan pelajaran sesuai dengan yang ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media pembelajaran berupa LCD (*Liquid Crystal Display*) atau smart TV (TV, Internet, dan Aplikasi) dan metode yang digunakan pada saat pembelajaran sangat bervariasi seperti model pembelajaran *reading*, membuat kelompok, metode tanya jawab, dan metode diskusi. Para guru melakukan pembelajaran dengan berbasis internet melalui *youtobe* dan melakukan pembelajaran yang berbasis penelitian yang dilakukan pada setiap kelas yang berjalan cukup efektif tetapi belum efisien”.

“Pada pelaksanaan penilaian tentu suatu bentuk evaluasi dari pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menyusun kisi-kisi soal untuk para peserta didik. Setiap guru memiliki bank soal yang sudah tersimpan pada *website* sekolah, sehingga para guru lebih mudah ketika melaksanakan ulangan harian atau ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS), dan memudahkan peserta didik dalam mengaksesnya dan melihat hasilnya yang sudah terdokumentasi pada *website* sekolah. Kendala yang biasa dihadapi ketika pengumpulan nilai yaitu ketika ada peserta didik mendapat nilai yang belum mencapai standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) lalu peserta didik tidak segera melakukan pengulangan, maka solusi yang dapat dilakukan dengan melakukan pendekatan kepada peserta didik”.

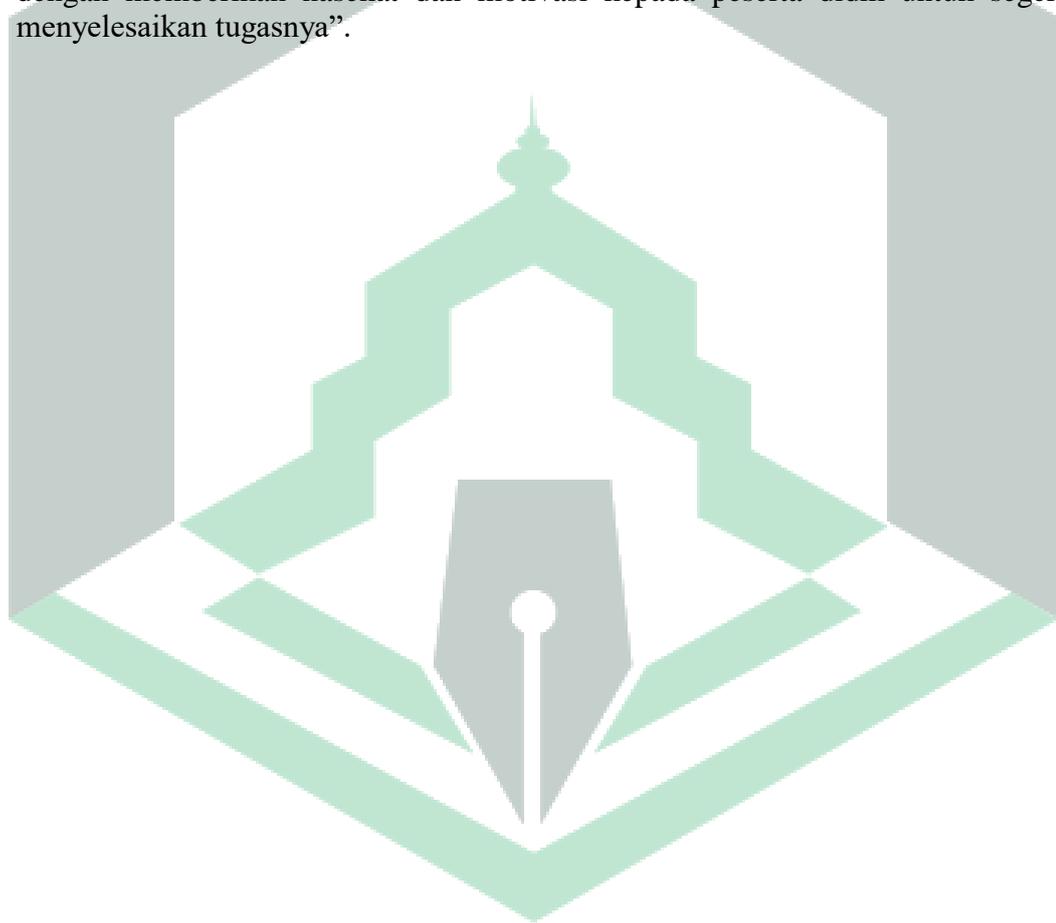
4) Informan 4 Ibu Nuriati, S.Pd (Guru Fisika).

“Sebelum memulai pembelajaran di kelas para guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat dalam forum musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) agar pembelajaran terarah pada siswa. Saat menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) media yang digunakan guru berupa laptop atau komputer. Semua data yang dibuat para guru sudah tersimpan pada *website* sekolah sehingga memudahkan para guru dalam mengaksesnya”.

“Proses pelaksanaan yang dilakukan para guru sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah ada. Para guru melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran berupa *youtobe*, dan

metode pembelajarn yang digunakan seperti metode diskusi dan metode jawab dilakukan agar membelajaran tidak monoton”.

“Pada tahapan pelaksanaan penilaian para guru menyusun dan menyiapkan kisi-kisi soal yang di simpan pada bank soal yang dimiliki masing-masing guru kemudian jika di butuhkan dapat diakses pada *website* sekolah, para guru melaksanakan ulangan harian, ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS), dalam pelaksanaannya sebagian guru ada yang menggunakan aplikasi berupa *google form*, yang hasilnya dapat diakses langsung oleh peserta didik. Kendala yang di hadapi tenaga pendidik dalam pelaksaan penilaian peserta didik karena adanya peserta didik yang memiliki nilai tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM0 dan pengulangan tidak segera dituntaskan sehingga menghambat penyelesaian pengumpulan nilai. Maka solusi yang dapat diberikan dengan memberikan nasehat dan motivasi kepada peserta didik untuk segera menyelesaikan tugasnya”.



Lampiran 4 Dokumentasi

Dokumentasi Halaman SMA Negeri 2 Palopo



Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Palopo



Wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMA Negeri 2 Palopo



Wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa inggris SMANegeri 2

Palopo



Wawancara dengan guru mata pelajaran fisika SMA Negeri 2 Palopo



Lampiran 5 Lembar validasi

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN IMPLEMENTASI MANAJEMEN STRATEGIK DALAM PENGEMBANGAN KINERJA GURU PADA SMA NEGERI 2 PALOPO DI ERA DIGITAL

Penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validitas desain dan implementasi manajemen strategik dalam pengembangan kinerja guru pada SMA Negeri 2 Palopo di Era Digital.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Melalui lembar penilaian ini Bapak/Ibu diminta pendapatnya tentang lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrumen validasi ini akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
3. Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (✓), pada salah satu kolom angka 1, 2, 3, atau 4, yang mempunyai arti :
 1. TS = Tidak Sesuai
 2. KS = Kurang Sesuai
 3. S = Sesuai
 4. SS = Sangat Sesuai
4. Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan lengkap

Nama Validator : *Firman Patawan*

Instansi : *IAIN Palopo*

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
		SS	S	KS	TS
1	Pertanyaan-pertanyaan dalam lembar instrumen implementasi manajemen strategik dalam pengembangan kinerja guru pada SMA Negeri 2 Palopo di era digital.		✓		
2	Pertanyaan-pertanyaan dalam instrumen implementasi manajemen strategik dalam pengembangan kinerja guru pada SMA Negeri 2 Palopo di era digital.		✓		
3	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pertanyaan pada instrumen implementasi manajemen strategik dalam pengembangan kinerja guru pada SMA Negeri 2 palopo di era digital sesuai dengan kaidah PUEBI Bahasa Indonesia yang baik dan benar.		✓		

Saran:

masih perlu beberapa pertanyaan untuk
 menghubungkan antara manajemen strategik
 dengan pengembangan kinerja guru

Keputusan

Petunjuk : Silahkan Bapak/Ibu berikan tanda centang (✓) pada kolom A, B atau C.
Huruf A, B atau C mempunyai arti sebagai berikut:

A = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian di SMA Negeri 2 Palopo

B = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian di SMA Negeri 2 Palopo

C = Tidak layak digunakan untuk penelitian di SMA Negeri 2 Palopo

A	B	C
	✓	

Validator

Fitriana Paktama

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN IMPLEMENTASI MANAJEMEN
STRATEGIK DALAM PENGEMBANGAN KINERJA GURU PADA SMA
NEGERI 2 PALOPO DI ERA DIGITAL**

Penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validitas desain dan implementasi manajemen strategik dalam pengembangan kinerja guru pada SMA Negeri 2 Palopo di Era Digital.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Melalui lembar penilaian ini Bapak/Ibu dimintai pendapatnya tentang lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrumen validasi ini akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
3. Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (✓), pada salah satu kolom angka 1, 2, 3, atau 4, yang mempunyai arti :
 1. TS = Tidak Sesuai
 2. KS = Kurang Sesuai
 3. S = Sesuai
 4. SS = Sangat Sesuai
4. Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan lengkap

Nama Validator : *TASDIN TAHKIM, S.Pd, M.Pd*

Instansi :

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
		SS	S	KS	TS
1	Pertanyaan-pertanyaan dalam lembar instrumen implementasi manajemen strategik dalam pengembangan kinerja guru pada SMA Negeri 2 Palopo di era digital.				
2	Pertanyaan-pertanyaan dalam instrumen implementasi manajemen strategik dalam pengembangan kinerja guru pada SMA Negeri 2 Palopo di era digital.				
3	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pertanyaan pada instrumen implementasi manajemen strategik dalam pengembangan kinerja guru pada SMA Negeri 2 palopo di era digital sesuai dengan kaidah PUEBI Bahasa Indonesia yang baik dan benar.				

Saran:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

TASIKMALAYA, 27/10/2020

Keputusan

Petunjuk : Silahkan Bapak/Ibu berikan tanda centang (✓) pada kolom A, B atau C.

Huruf A, B atau C mempunyai arti sebagai berikut:

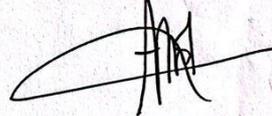
A = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian di SMA Negeri 2 Palopo

B = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian di SMA Negeri 2 Palopo

C = Tidak layak digunakan untuk penelitian di SMA Negeri 2 Palopo

A	B	C

Validator



Lampiran 6 Surat Izin Penelitian





1 2 0 2 2 1 9 0 0 9 0 5 2 2

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 328046

ASLI

IZIN PENELITIAN
 NOMOR : 522/AP/DPMPTSP/2022

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo, dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: IRMA FATHANAH
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Walenrang Kab. Luwu
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 18 0206 0028

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

IMPLEMENTASI MANAJEMEN STRATEGIK DALAM PENGEMBANGAN KINERJA GURU PADA SMA NEGERI 2 PALOPO DI ERA DIGITAL

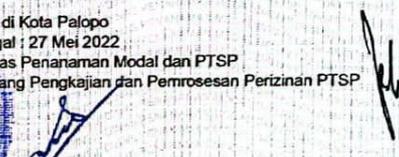
Lokasi Penelitian	: SMA NEGERI 2 PALOPO
Lamanya Penelitian	: 27 Mei 2022 s.d. 27 Juli 2022

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
 Pada tanggal : 27 Mei 2022
 a.n Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP




ERICK K. SIGAL S.Sos
 Pangreh - Penata Tk.I
 NIP : 19830414 200701 1 005

Tembusan :

1. Kepala Badan Kasbang Prov. Sul-Sel
2. Walikota Palopo
3. Chekron Sigal S.Sos
4. Kasubid Pengkaj
5. Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Bidang Kasbang Kota Palopo
7. Invasi terkait tercapai dilaksanakan penelitian

Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Meneliti

	<p>PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH XI UPT SMA NEGERI 2 PALOPO Alamat : Jl. Garuda No. 18 Telp. (0471) 22244 Fax. 3311800 Kota Palopo Kode Pos 91914</p>	
<p><u>KETERANGAN PENELITIAN</u> Nomor : 421.3/ 191 – UPT SMA.2/PLP/DISDIK</p>		
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT SMA Negeri 2 Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan menerangkan bahwa :</p>		
Nama	:	IRMA FATHANAH
NIM	:	18 0206 0028
Tempat/Tgl.Lahir	:	Campurejo/ 3 September 2000
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan Islam
Alamat	:	Dsn. Campurejo, Kec. Walenrang, Kab. Luwu
<p>Benar telah melaksanakan penelitian di UPT SMA Negeri 2 Palopo, mulai 15 Juni s.d. 28 Juli 2022 dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul <i>“IMPLEMENTASI MANAJEMEN STRATEGIK DALAM PENGEMBANGAN KINERJA GURU PADA SMA NEGERI 2 PALOPO DI ERA DIGITAL”</i>.</p>		
<p>Demikian Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.</p>		
		<p>24 Agustus 2022</p>  <p>IRMA FATHANAH, S.Pd., M.Pd. NIP 19690912 199203 2 014</p>

Lampiran 8

RIWAYAT HIDUP

Irma Fathanah, Lahir di Campurejo, pada tanggal 03 September 2000. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Samidi dan ibu Tumina. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Dusun Campurejo, Desa Harapan, Kecamatan Walenrang. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2012 di SD Negeri 96 Campurejo, kemudian di tahun yang sama menempuh pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Batusitanduk selesai pada tahun 2015. Kemudian tahun 2015 melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 3 Luwu. Setelah lulus SMA tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu di Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.